

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

**YOKI OLANDA
NIM. 14631076**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778
Curup 39119

IAIN CURUP Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Grup, fakultas syariah
dan ekonomi islam iain curup.blogspot.com

Curup, 21 Mei 2018

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

di- Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Yoki Olanda** yang berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode CAMEL** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II

Muhammad Sholihin, M.SI
NIK. 160801001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Grup, fakultas syari'ah dan
ekonomi islam iain curup.blogspot.com

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOKI OLANDA
NIM : 14631076
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode CAMEL** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Mei 2018
Penulis



YOKI OLANDA
NIM. 14631076

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Ilahi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode CAMEL** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Curup, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Dekan I dan Bapak Noprizal, M.Ag Selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Sholihin, M.Si selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Oloan Muda Hasim Harahap, Lc, MA, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam belajar.
7. Bunda Busra Febriyarni, M.Ag dan Bapak Noprizal, M.Ag selaku Penguj I dan II yang telah telah banyak memberikan kritikan dan masukan serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menguji skripsi ini untuk menuju kesempurnaan.
8. Kepala beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah dan Eknomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Zulfardi, Ibundaku Leni Marlinda terima kasih telah memberi semangat serta doa kalian.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Curup angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Curup angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, 10 Agustus 2018

Penulis



Yoki Olanda

NIM. 14631076

MOTTO

Man Jadda wajada

Siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil

Yakin akan kemampuan yang ada pada diri sendiri

Jangan pernah merasa tidak bisa untuk menggapai semua cita-cita dan keinginan kita, karena keyakinan yang kuat akan mampu memberikan pelecut semangat dalam mencapai keinginan kita sesulit apapun.

Karena Allah akan mengabulkan semua keinginan kita sesuai dengan apa yang kita yakini.

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur,
kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.*

Teruntuk

*Ayahanda & Ibunda tercinta (Zulnrdy dan Leni Marsinda),
yang memberikan pelajaran hidup
dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengenalkan
kepada doa dan upaya keridhaan Allah SWT.*

*Kakak, Adik dan sanak keluarga yang telah memberikan dukungan
dan mengingatkan aku agar selalu berdo'a dan berusaha dalam
menggapai cita-cita.*

*Guru dan dosen yang selalu sabar dalam mendidik dan mengajar dari
tingkat dasar hingga perguruan tinggi.*

*Teman-teman seperjuangan jurusan perbankan syari'ah angkatan
tahun 2014 terutama keluarga medi terima kasih atas perjuangan hebat
yang kita lalui bersama semoga sukses menyertai.*

*Agama, bangsa dan negara serta almamater IAIN Curup yang telah
membantuku*

Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode CAMEL

Oleh: Yoki Olanda

Abstrak: Analisis laporan keuangan pada hakikatnya membantu mengetahui kekuatan dan kelemahan lembaga perbankan melalui pengukuran rasio-rasio keuangan. Tingkat kinerja keuangan merupakan alat kontrol kelangsungan perkembangan perbankan dalam menilai kinerja suatu bank sehat atau tidak sehat. Pertumbuhan aset bank syariah mandiri pada tahun 2013-2014 sebesar 4,6%, 2014-2015 sebesar 5,12% dan 2015-2016 sebesar 12,03%. Pertumbuhan aset berbanding terbalik dengan pertumbuhan laba yaitu 2013-2014 sebesar (-88,98%), 2014-2015 sebesar 303,43% dan 2015-2016 sebesar 12,38%. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai analisis kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-2016 dengan menggunakan metode CAMEL. Variabel dan pengukuran pada penelitian ini terdiri dari faktor *Capital* yang diukur dengan rasio KPMM, faktor *Asset Quality* yang diukur dengan rasio ARR, faktor *Earning* yang diukur dengan rasio REO, faktor *Liquidity* yang diukur dengan rasio STM dan STMP.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 jika dianalisis dengan metode CAMEL. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada PT. Bank Syariah Mandiri dan menggunakan data sekunder yang dianalisis menggunakan metode CAMEL.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio KPMM tahun 2013 sebesar 14,10%, tahun 2014 sebesar 14,76%, tahun 2015 sebesar 12,85% dan tahun 2016 sebesar 14,01%, rasio ARR tahun 2013 sebesar 0,00%, tahun 2014 sebesar 8,63%, tahun 2015 sebesar 0,53% dan tahun 2016 sebesar 0,47%, rasio REO tahun 2013 sebesar 80,27%, tahun 2014 sebesar 97,59%, tahun 2015 sebesar 91,71% dan tahun 2016 sebesar 91,12%, rasio STM tahun 2013 sebesar 33,32%, tahun 2014 sebesar 52,55%, tahun 2015 sebesar 45,31% dan tahun 2016 sebesar 34,48% dan STMP tahun 2013 sebesar 137,26%, tahun 2014 sebesar 205,31%, tahun 2015 sebesar 133,02% dan tahun 2016 sebesar 123,68%. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peringkat komposit kesehatan bank pada PT Bank Syariah Mandiri yang dianalisis dengan metode CAMEL pada tahun 2013 dalam kategori sehat dan tahun 2014, 2015 dan 2016 dalam kategori cukup sehat.

Kata kunci: Analisis, Kinerja keuangan, Metode CAMEL.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Email: fakultassyariah@ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 320 /In.34/F/SEI/PP.00.9/ /2019

Nama : **Yoki Olanda**
Nim : **14631076**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode Camel**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Jum'at, 10 Agustus 2019**

Pukul : **16.30 – 18.00 WIB.**

Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasah Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua,

Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd.
NIP. 19750219 200604 1 008

Sekretaris,

M. Solihin, SE.I., M.Si.

Penguji I,

Busra Febrivarni, M. Ag.
NIP. 19740228 200003 2 003

Penguji II,

Noprizal, M. Ag.
NIP. 19771105 200901 1 007

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yuselri, M. Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Landasan Teori	10
G. Definisi Operasional	11
H. Tinjauan Pustaka	17
I. Metodologi Penelitian	20
J. Sistematika Penulisan	24
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	26
A. Landasan Teori	26
B. Kerangka Pikir	40
BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI	42
A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri	42
B. Keadaan Umum	44
C. Bidang Usaha	45

D. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri	47
E. Visi, Misi dan Tata Nilai	51
F. Struktur Organisasi	61
G. Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran-Saran	95
DAFTAR KEPUSTAKAAN	97
LAMPIRAN	
APPENDIKS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2013-2016..... 3
1.2	Pertumbuhan Asset dan Laba Bank Syariah Mandiri..... 4
1.3	Ringkasan Penelitian yang Relevan..... 18
2.1	Kriteria Penilaian Kesehatan Permodalan (KPM)..... 36
2.2	Kriteria Penilaian Kesehatan Kualitas <i>Asset</i> (ARR)..... 37
2.3	Kriteria Penilaian Kesehatan <i>Earning</i> (REO)..... 38
2.4	Kriteria Penilaian Kesehatan Likuiditas (STM)..... 38
2.5	Kriteria Penilaian Kesehatan Likuiditas (STMP)..... 39
2.6	Matriks Bobot Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL..... 39
2.7	Ketentuan Kriteria Tingkat Kesehatan..... 39
3.1	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)..... 62
3.2	Laporan Laba Rugi Komprehensif..... 63
3.3	Laporan Arus Kas..... 63
3.4	Laporan Perubahan Ekuitas..... 64
3.5	Catatan Atas Laporan Keuangan (Manajemen Modal)..... 66
3.6	Catatan Atas Laporan Keuangan (Ikhtisar Perubahan Penyisihan Kerugian Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>)..... 66

3.7	Laporan Investasi Terikat.....	67
3.8	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	67
3.9	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	68
4.1	Perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).....	70
4.2	Peringkat KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).....	72
4.3	Perhitungan ARR (<i>Average Rate of Return</i>).....	74
4.4	Peringkat ARR (<i>Average Rate of Return</i>).....	75
4.5	Perhitungan REO (Rasio Efisiensi Kegiatan <i>Operasional</i>).....	77
4.6	Peringkat REO (Rasio Efisiensi Kegiatan <i>Operasional</i>).....	79
4.7	Perhitungan STM (<i>Short Term Mismatch</i>).....	81
4.8	Peringkat STM (<i>Short Term Mismatch</i>).....	82
4.9	Perhitungan STMP (<i>Short Term Mismatch Plus</i>).....	84
4.10	Peringkat STMP (<i>Short Term Mismatch Plus</i>).....	85
4.11	Matriks Bobot Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL.....	89
4.12	Ketentuan Kriteria Tingkat Kesehatan.....	89
4.13	Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2013.....	90
4.14	Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014.....	91
4.15	Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2015.....	92
4.16	Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2016.....	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)	74
4.2 ARR (<i>Average Rate of Return</i>)	77
4.3 REO (<i>Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional</i>).....	81
4.4 STM (<i>Short Term Mismatch</i>).....	85
4.5 STMP (<i>Short Term Mismatch Plus</i>).....	88

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
3.1 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri.....	61
4.1 Temuan Penelitian Pada Komponen <i>Capital</i>	69
4.2 Temuan Penelitian Pada Komponen <i>Asset Quality</i>	73
4.3 Temuan Penelitian Pada Komponen <i>Earning</i>	76
4.4 Temuan Penelitian Pada Komponen <i>Liquidity</i> (Rasio STM).....	80
4.5 Temuan Penelitian Pada Komponen <i>Liquidity</i> (Rasio STMP).....	83
4.6 Temuan Penelitian Pada Komponen <i>Capital, Asset Quality, Earning</i> dan <i>Liquidity</i>	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara.¹ Saat ini industri perbankan perlu mendapat perhatian dalam memenuhi tuntutan ekonomi global, karena kemajuan industri perbankan suatu negara merupakan salah satu cermin kemajuan perekonomian negara tersebut. Perkembangan perbankan saat ini juga diikuti oleh kemajuan perkembangan perbankan Islam, yang mana hal ini merupakan fenomena yang menarik kalangan akademisi maupun praktisi dalam 20 tahun terakhir.²

Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan kelaziman dan tuntutan kehidupan, selain itu kegiatan ekonomi merupakan dimensi ibadah. Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara cukup dan sederhana, memenuhi kebutuhan keluarga, memenuhi kebutuhan jangka panjang, dan memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah SWT.

Proses mencapai tujuan ajaran Islam memberikan panduan untuk menegakkan asas keadilan dan menghapus eksploitasi dalam transaksi bisnis.

Asas ini dilaksanakan dengan melarang semua bentuk peningkatan kekayaan

¹ Hal ini selaras dengan UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Lihat Dasar-dasar Perbankan, <https://www.slideshare.net>, hlm. 1)

² Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Edisi Pertama, hlm. 1

secara tidak adil. Salah satu sumber penting peningkatan kekayaan yang tidak diperbolehkan adalah menerima keuntungan moneter dalam sebuah transaksi bisnis tanpa memberikan suatu imbalan setimpal yang adil. Riba mewakili dalam sistem Islam, suatu sumber utama keuntungan yang tidak diperbolehkan. Riba secara literal berarti peningkatan dan penambahan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak³. Mengutip pendapat Kasmir dari bukunya berjudul *Manajemen Perbankan* dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang mana usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah keuangan yang meliputi tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya.⁴

Sekarang ini, dalam dunia modern peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan kesemua sektor membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Peranan lembaga perbankan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, mengakibatkan perlu adanya pembinaan dan pengawasan yang efektif, sehingga lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien,

³ Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan

⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cetakan ke-11, Juni 2012), hlm. 13

sehat, wajar, dan mampu melindungi secara baik dana masyarakat yang dititipkan kepadanya, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang-bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terbukti secara nyata melalui banyaknya institusi keuangan syariah di Indonesia berdasarkan data statistik perbankan syariah yaitu pada Tahun 2013 ada 11 (sebelas) bank umum syariah dan mengalami kenaikan pada Juli Tahun 2014 yaitu ada 12 (dua belas) bank umum syariah⁵. Perkembangan bank umum syariah terus meningkat hingga pada Tahun 2015 bank umum syariah ada 12 (dua belas) dan mengalami kenaikan pada Tahun 2016 yaitu ada 13 (tiga belas) bank umum syariah.

Tabel. 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2013-2016

No	Tahun	2013	2014	2015	2016
1	BUS	11	12	12	13

Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah, Desember 2013 - Desember 2016

Maraknya bank syariah di Indonesia memicu bertambahnya persaingan antar bank, persaingan itu tidak hanya antar bank konvensional dengan bank syariah, namun bank syariah juga bersaing antar sesama bank syariah keadaan itu memberikan tantangan dan tuntutan bank syariah untuk menunjukkan keunggulan, mampu bersaing serta selalu meningkatkan kinerja.

Meningkatnya pesaingan di industri jasa keuangan seperti BMI, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah, BCA Syariah Indonesia, PT Maybank Indonesia Syariah, PT. Bank Jabar dan Banten Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan PT. Bank Aceh Syariah akan berpengaruh

⁵ Mahantari Hasirin Purwanto, *Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri dengan Metode CAMEL dan Maqasid Syariah*, Skripsi: Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tahun 2016

negatif terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah mandiri sehingga perbankan syariah mandiri perlu untuk dianalisis tingkat kesehatannya hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 1.2 Pertumbuhan Asset dan Laba Bank Syariah Mandiri

Tahun	2013	2014	2015	2016
Jumlah <i>asset</i>	63.965.361.177.789	66.942.422.284.791	70.369.708.944.091	78.831.721.590.271
Pertumbuhan <i>asset</i>	<i>base year</i>	4,65%	5,12%	12,03%
Laba bersih	651.240.189.470	71.778.420.782	289.575.719.782	325.413.775.831
Pertumbuhan laba bersih	<i>base year</i>	-88,98%	303,43%	12,38%

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

Dunia perbankan sangatlah penting, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda peekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya⁶.

Perkembangan perekonomian Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan segala rintangan dan tantangannya sehingga Bank Indonesia mengeluarkan peraturan tentang cakupan penilaian tingkat kesehatan bank yaitu: Permodalan (*capital*), Kualitas Aset (*asset quality*), Rentabilitas (*earning*), Likuiditas (*liquidity*), Sensitivitas atas risiko pasar (*sensitivity to market risk*) dan Manajemen (*management*)⁷.

⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cetakan ke-12, Agustus 2014), hlm. 3

⁷ Surat Edaran, Peraturan Bank Indonesia No.9/24/Dpbs, Jakarta, 30 Oktober 2007, (Lihat Bi.go.id)

Tanggal 31 Desember 2013 peraturan bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum dikonversi oleh OJK pada tahun 2016 menjadi POJK No.4/POJK.03/2016 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Penilaian tingkat kesehatan bank umum menurut POJK No.4/POJK.03/2016 terdapat dua pihak yang melakukan penilaian mengenai tingkat kesehatan bank, yaitu Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas lembaga keuangan perbankan dan bank yang melakukan *self assessment* atas tingkat kesehatan bank.⁸

Penilaian tingkat kesehatan bank harus dapat mencerminkan kondisi bank saat ini dan pada waktu yang akan datang, hal ini diperlukan agar penilaian tingkat kesehatan bank dapat lebih efektif digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja bank termasuk dalam penerapan manajemen risiko dengan fokus pada risiko yang signifikan, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta penerapan prinsip kehati-hatian.⁹

Perbankan di Indonesia harus diketahui kesehatannya termasuk bank syariah. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Tindakan yang harus dilakukan agar kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan baik, maka yang perlu dilakukan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan.

⁸ Theresia Vania Hamolin dan Nila Firdaus Nuzula, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Risk Based Bank Rating*, Jurnal: Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 57 No. 1, April 2018, hlm. 220

⁹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, hlm. 1-2

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah suatu alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan akan tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi atau kondisi keuangan perusahaan atau perbankan.

Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan lembaga perbankan, kita dapat memprediksi kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan kita juga dapat menilai tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup perbankan. maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat).

Sehat atau tidak sehatnya lembaga perbankan, dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yaitu CAMELS Permodalan (*capital*), Kualitas Aset (*asset quality*), Rentabilitas (*earning*), Likuiditas (*liquidity*), Sensitivitas atas risiko pasar (*sensitivity to market risk*) dan Manajemen (*management*).¹⁰ Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode CAMEL**”.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada :

¹⁰ *Ibid*

1. Karena keterbatasan penulis dari segi waktu, pengetahuan dan data yang diperoleh maka permasalahan hanya pada masalah pengukuran kesehatan bank dengan metode CAMEL dengan menggunakan Rasio (KPMM, ARR, ROE, STM, STMP) Data yang digunakan, yaitu laporan keuangan (neraca, laporan maturity profile, laporan kontijensi dan laporan laba rugi) pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013-2016.
2. Mengingat data yang diperoleh mengenai bank kurang lengkap, maka peneliti membatasi pada aspek *Capital, Asset Quality, Earning* dan *Liquidity*.
3. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri di Indonesia karena jika dilihat pada pertumbuhan *asset* dan laba pada Bank Syariah Mandiri bahwa *asset* bank terus bertambah dari Tahun 2013-2016 sedangkan pada laba terjadi penurunan yang sangat drastis pada Tahun 2014 sebesar (-88,98%) dan terjadi kenaikan yang drastis pada Tahun 2015 sebesar 303,43% sehingga perbankan syariah mandiri perlu untuk dianalisis tingkat kesehatannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2013 jika dianalisis dengan metode CAMEL?

2. Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2014 jika dianalisis dengan metode CAMEL?
3. Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2015 jika dianalisis dengan metode CAMEL?
4. Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2016 jika dianalisis dengan metode CAMEL?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2013 dengan analisis metode CAMEL
2. Untuk mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014 dengan analisis metode CAMEL
3. Untuk mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2015 dengan analisis metode CAMEL
4. Untuk mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2016 dengan analisis metode CAMEL

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di peroleh dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan pembahasan terhadap masalah masalah yang akan di bahas melahirkan pemahaman pemahaman yang baru mengenai bagaimana kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri.

2. Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Secara praktis diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam bagi masyarakat yang saat ini masih awam khususnya tentang kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri.

b. Bagi Peneliti

Melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin ilmu manajemen yaitu tentang kesehatan Bank.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Secara praktis diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kesehatan Bank.

d. Bagi Bank Syariah Mandiri

Secara praktis diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Bank Syariah Mandiri untuk

mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

F. Landasan Teori

1. Stakeholder Theory

Pada penelitian ini penulis menggunakan *stakeholder theory* yang berkaitan dengan individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. *Stakeholder theory* adalah kelompok atau individu yang didefinisikan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan teori *stakeholder* manajemen diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* mereka akan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder*.

Teori ini menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka, bahkan ketika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika mereka tidak dapat secara langsung memainkan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi. Teori ini dapat diuji dengan berbagai cara dengan menggunakan *content analysis* atas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan cara yang paling *efisien* bagi organisasi untuk berkomunikasi dengan kelompok

stakeholder yang dianggap memiliki ketertarikan dalam pengendalian aspek-aspek strategis tertentu dari organisasi.¹¹

Alasan penulis menggunakan teori *stakeholder* karena hubungan perusahaan dengan *stakeholder* tidak akan pernah terputus serta *stakeholder* dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi seperti investor, kreditor, analisis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Untuk itu *stakeholder* membutuhkan informasi-informasi mengenai perusahaan tersebut. Informasi yang didapat oleh *stakeholder* berupa laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode CAMEL. Menganalisis dengan metode CAMEL bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan atau kinerja suatu bank sesuai dengan kategori yang berlaku pada peraturan bank Indonesia.

G. Definisi Operasional

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditor, analisis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

¹¹ Dian Christi Wahyuni, *Hubungan Intellectual Capital dengan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Tahun 2016

Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Kinerja yang dihasilkan ini dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan.¹²

Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi sedangkan penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern.

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank memiliki beberapa tujuan, yaitu: Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya dan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.¹³

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cetakan ke-9, Februari 2016), hlm. 104-105

¹³ Angraini, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, Tahun 2012

a. Laporan Keuangan

Adapun unsur-unsur laporan keuangan, yaitu:

1) Neraca

Neraca adalah keseimbangan antara jumlah seluruh aktiva dengan jumlah seluruh kewajiban ditambah modal sendiri sehingga pada *neraca* keuangan suatu perusahaan akan nampak: Kekayaan (aktiva) = kewajiban + modal sendiri. Kekayaan perusahaan disajikan pada harga historis dan apa yang tercantum pada neraca disebut sebagai nilai buku (*books value*). Atau menurut Brigham dan Houston, neraca terdiri atas dua sisi, yaitu:

Pertama sisi aktiva yang menunjukkan aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri dari aktiva lancar (*current assets*) dan aktiva tetap (*fixed assets*). Kedua sisi pasiva yang menunjukkan dari mana aktiva tersebut diperoleh (dibiayai), yang terdiri dari hutang lancar (*current liabilities*), hutang jangka panjang (*long-term debt*), dan modal sendiri pemegang saham (*share holders equity*).

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai pendapatan, biaya biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Biasanya laporan ini disusun dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu: pertama Pendekatan kontribusi, pendekatan ini membagi biaya-biaya kedalam dua sifat pokok, yaitu biaya variabel dan biaya tetap.

Pendapatan ini biasanya digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen berkenaan dengan perencanaan biaya, volume, dan laba, kedua Pendekatan fungsional, pendekatan ini memberikan informasi mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh setiap fungsi utam, yaitu fungsi produksi, pemasaran, sumberdaya manusia, dan keuangan dalam perusahaan.

3) Laporan arus kas

Pada laporan arus kas disajikan informasi tentang dari mana sumber kas diperoleh dan untuk ke mana kas dipergunakan. Perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri atas neraca, laporan perhitungan laba rugi, serta laporan-laporan keuangan lainnya, dengan mengadakan analisis laporan keuangan terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran kinerja posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi, labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.¹⁴

2. Analisis CAMEL

Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007 CAMEL merupakan salah satu metode atau cara untuk mengukur kinerja bank. CAMEL merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengukur kesehatan bank syariah di Indonesia. Salah satu cara untuk melakukan

¹⁴ *Ibid*

penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor *capital, asset quality, management, earning dan liquidity*. Metode penilaian kinerja keuangan bank mengenai tingkat kesehatan bank menurut standar Bank Indonesia menggunakan lima aspek yang dikenal dengan istilah CAMEL¹⁵. Berikut uraiannya:

a. *Capital* (Permodalan)

Aspek permodalan yang dinilai adalah permodalan yang didasarkan kepada kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum. Penilaian ini didasarkan pada KPMM (kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

KPMM (kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban modal minimum jika terjadi likuidasi. Pada penelitian ini menggunakan Rasio KPMM (kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum) dan rasio ini merupakan perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menyaep keugian dan pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku. Secara umum Rasio ini digunakan untuk menilai

¹⁵ Ana Silviana, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia* (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BI Tahun 2010-2014), Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandarlampung, Tahun 2016

keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya. Semakin tinggi resiko KPMM maka semakin baik kinerja bank tersebut.

b. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif)

Kualitas aktiva produktif merupakan kualitas aset yang menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan. Pada penelitian ini, indikator kualitas aktiva yang dipakai adalah ARR (*average rate of return*).

ARR (*average rate of return*) adalah kemampuan Bank dalam menangani atau mengembalikan aset yang telah dihapus buku. Tingkat kelangsungan usaha bank berkaitan erat dengan aktiva produktif yang dimilikinya, oleh karena itu manajemen bank dituntut untuk senantiasa dapat memantau dan menganalisis kualitas aktiva yang dimiliki. Kualitas aktiva produktif menunjukkan kualitas aset yang berhubungan dengan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana

Tujuan dari Rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan Bank dalam menangani atau mengembalikan aset yang telah dihapus buku. Semakin tinggi kemampuan bank untuk mengembalikan aset yang telah dihapus buku maka semakin baik kinerja bank tersebut.

c. *Earning* (Rentabilitas)

Rasio rentabilitas bank adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh

bank. Rasio rentabilitas yang digunakan adalah REO (*rasio efisiensi kegiatan operasional*). Rasio REO adalah membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya dengan begitu dapat diketahui apakah bank tersebut efisien atau tidak dalam kegiatan operasinya.

d. *Liquidity* (Likuiditas)

Perhitungan likuiditas bank digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Analisis likuiditas dalam penelitian ini dapat diukur dengan Rasio STM (*Short Term Mismatch*) dan STMP (*Short Term Mismatch Plus*). Rasio STM adalah membandingkan aktiva jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek. Aktiva jangka pendek yang dimaksudkan adalah aktiva liquid yang kurang dari 3 bulan selain kas, SWBI, dan surat berharga syariah negara (SBSN) yang membedakan kedua rumus tersebut adalah pada rasio STMP ada penambahan kas dan secondary reserve.¹⁶

H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah penelusuran terhadap karya karya ilmiah atau studi-studi tedahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid, menghindari duplikasi, plagiasi serta menjamin

¹⁶ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, (matriks perhitungan/analisis komponen faktor likuiditas), Tanggal 25 Oktober 2011

originalitas dan legalitas penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

Tabel. 1.3 Ringkasan Penelitian yang Relevan

NO	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
1	Sumarti ¹⁷	Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta	CAR, KAP, PPAP, BOPO, LDR, ROA, dan <i>Cash Ratio</i> ,	Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesehatan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta pada Tahun 2004-2006 secara keseluruhan tergolong sehat. Namun pada komponen ROA (<i>return on asset</i>) dan <i>cash ratio</i> (rasio kas) tergolong kurang sehat yaitu ROA $0,84\% \leq 1,22\%$ dan <i>Cash Ratio</i> (rasio kas) $2,57\% \leq 4,05\%$.
2	Fauzan ¹⁸	Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia)	CAR, RAP, PPAP, ROA, BOPO, QR, FDR, CR, LR dan LMR	Pada penelitian ini dapat dilihat dari <i>Test Of Goup Means</i> dai tahun 2007-2009, dimana semua variabel mempunyai kontribusi yang signifikan untuk membedakan tingkat kesehatan Bank Syariah, hanya saja untuk tingkat kontribusinya antar variabel berbeda, hal ini

¹⁷ Sumarti, 2007, “Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007

¹⁸ Fauzan, Oktober 2011, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia)”, E-journal, Volume 7, Nomor 3, Oktober 2011

				dikarenakan nilai fungsi dari masing-masing variabel juga berbeda dalam penelitian ini dapat dikatakan hipotesis diterima.
3	Suhaidah Amalia ¹⁹	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT. Bank Bukopin Tbk.Tahun 2009-2011)	CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR	Berdasarkan analisis metode CAMEL, PT. Bank Bukopin Tbk. Tergolong perusahaan perbankan yang berpredikat sehat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CAMEL sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 berturut-turut adalah 86,20; 89,11 dan 90,87. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Bukopin Tbk. memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan segala sumber daya yang dimilikinya.

Ketiga skripsi di atas sama yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kesehatan pada Perbankan Syariah. Analisis kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah memang telah banyak dikaji, namun apa yang akan penulis teliti berbeda dengan penelitian terdahulu perbedaanya terletak pada variabel yang digunakan yaitu KPMM, ARR, ROE, STM dan STMP dan objek yang diteliti yaitu Bank Syariah Mandiri di Indonesia pada periode 2013-2016.

¹⁹ Suhaidah Amalia, *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT. Bank Bukopin Tbk.Tahun 2009-2011)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, Tahun 2012

I. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan objek yang diteliti dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran terhadap masalah yang telah diidentifikasi dan dilakukan secara intensif dan terinci terhadap suatu perusahaan.²⁰

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri di Indonesia karena jika dilihat pada pertumbuhan *asset* dan laba pada Bank Syariah Mandiri bahwa *asset* bank terus bertambah dari Tahun 2013-2016 sedangkan pada laba terjadi penurunan yang sangat drastis pada Tahun 2014 sebesar (-88,98%) dan terjadi kenaikan yang drastis pada Tahun 2015 sebesar 303,43% sehingga perbankan syariah mandiri perlu untuk dianalisis tingkat kesehatannya.

3. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data yang diperoleh oleh penulis yaitu tersumber dari web resmi Bank Syariah Mandiri.²¹ Data yang digunakan berupa Laporan Keuangan Bank Syariah

²⁰ Heidy Arrvida Lasta, dkk, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)*, Jurnal-Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, Vol.13 No.2, Agustus 2014

²¹ <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-audit> (Lihat Laporan Audit 2013-2016)

Mandiri yang dipublikasikan dari tahun 2013-2016 yang didapat dari internet. Laporan keuangan bank yang digunakan adalah laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, laporan kontijensi dan laporan maturity profile.

4. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Teknik pengambilan data studi kepustakaan adalah segala usaha atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan yang terkait dengan masalah dan teori yang akan diteliti oleh penulis, yaitu informasi didapatkan penulis berasal dari buku-buku ilmiah. Studi kepustakaan tidak akan dapat dipisahkan dari suatu penelitian.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data melalui tulisan-tulisan atau bahan yang tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mengolah data. Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data sekunder. Artinya pengambilan data yang berasal dari laporan keuangan.

5. Teknik Analisis Data

a. Tahap analisis

1) Tahap analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung dan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan dengan menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari :

a) *Capital* :

$$KPMM = \frac{M_{tier1} + M_{tier2} + M_{tier3} - \text{Penyertaan}}{ATMR}$$

Kriteria Penilaian:

Peringkat 1 ($KPMM \geq 12\%$), Peringkat 2 ($9\% \leq KPMM < 12\%$), Peringkat 3 ($8\% \leq KPMM < 9\%$), Peringkat 4 ($6\% < KPMM < 8\%$), Peringkat 5 ($KPMM \leq 6\%$).

b) *Asset Quality*:

$$ARR = \text{rata rata} \frac{RV (\text{nilai perekening pembiayaan yang berhasil ditagih})}{WO (\text{jumlah perekening pembiayaan yang telah dihapus buku})} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

Peringkat 1 ($ARR > 40\%$), Peringkat 2 ($30\% < ARR \leq 40\%$), Peringkat 3 ($20\% < ARR \leq 30\%$), Peringkat 4 ($10\% < ARR \leq 20\%$), Peringkat 5 ($ARR \leq 10\%$).

c) *Earning*:

$$REO = \frac{BO}{PO}$$

Kriteria Penilaian:

Peringkat 1 ($REO \leq 83\%$), Peringkat 2 ($83\% < REO \leq 85\%$),
Peringkat 3 ($85\% < REO \leq 87\%$), Peringkat 4 ($87\% < REO \leq 89\%$), Peringkat 5 ($REO > 89\%$).

d) *Likuidity:*

$$1) \text{ STM} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

kriteria Penilaian

Peringkat 1 ($STM > 25\%$), Peringkat 2, ($20\% < STM \leq 25\%$), Peringkat 3 ($15\% < STM \leq 20\%$), Peringkat 4 ($10\% < STM \leq 15\%$), Peringkat 5 ($STM \leq 10\%$).

$$2) \text{ STMP} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek} + \text{Kas} + \text{Secend Reserve}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

Kriteria Penilaian:

Peringkat 1 ($STMP \geq 50\%$), Peringkat 2 ($40\% \leq STMP < 50\%$), Peringkat 3 ($30\% \leq STMP < 40\%$), Peringkat 4 ($20\% \leq STMP < 30\%$), Peringkat 5 ($STMP < 20\%$).

- 2) Melakukan penafsiran dari permasalahan yang ada. Setelah melakukan perhitungan dan perbandingan dari hasil hitungan yang ada, maka dilakukanlah penafsiran dan dinalisis dimana letak permasalahan dari kinerja keuangan.
- 3) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

b. Pendekatan Analisis

Berdasarkan teori diatas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena penulis

menguraikan, membandingkan dan menghitung data-data sekunder dengan menggunakan rasio. Data sekunder yang dimaksudkan adalah data yang ada pada laporan keuangan. Penulis juga akan melakukan penafsiran setelah melakukan perhitungan dan perbandingan serta memecahkan masalah dari permasalahan yang ditemukan.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan agar tidak keluar dari ruang lingkup yang mengarah kepada persoalan ini, maka pembahasan dibagi menjadi beberapa bagian.

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, definisi operasional, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori dan kerangka pikir yang terdiri dari pengertian bank, produk bank syariah, analisis laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan, rasio keuangan, analisis rasio keuangan, tujuan analisis rasio keuangan, manfaat analisis rasio keuangan, metode CAMEL dan kerangka pikir.

Bab III Gambaran umum Bank Syariah Mandiri terdiri dari sejarah singkat Bank Syariah Mandiri, keadaan umum Bank Syariah Mandiri, bidang usaha Bank Syariah Mandiri, produk dan jasa Bank Syariah Mandiri, struktur organisasi Bank Syariah Mandiri, visi, misi dan tata nilai Bank Syariah Mandiri, kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang kinerja keuangan bank ditinjau dari aspek permodalan (*capital*), kinerja keuangan bank ditinjau dari aspek kualitas aset (*asset quality*), kinerja keuangan bank ditinjau dari aspek rentabilitas (*earning*), kinerja keuangan bank ditinjau dari aspek likuiditas (*liquidity*), kinerja keuangan bank syariah mandiri tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 dengan analisis CAMEL.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, saran saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

Daftar kepustakaan

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada hakikatnya adalah untuk membantu pemakai dalam memperkirakan masa depan perusahaan dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan.

Analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau merger, sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya, atau sebagai alat evaluasi terhadap manajemen. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada agar dapat diketahui dampak yang dapat mempengaruhi keberadaan perusahaan maupun kinerja perusahaan nantinya.²²

²² Melissa Olivia Tanor, dkk, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional TBK*, Jurnal: EMBA Vol.3 No.3, September 2015, hlm. 641

2. Kinerja Keuangan Perusahaan

kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Aceptep Accounting Priciple*), dan lainnya.²³

Kinerja suatu perusahaan, dapat diketahui dengan berbagai analisis tergantung pada tujuan pemakaiannya. Ada banyak pihak yang berkepentingan dengan hasil analisis ini dan masing-masing pihak akan menitikberatkan analisisnya untuk kepentingan masing-masing contohnya analisis untuk kepentingan kesehatan suatu Bank.

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indikator. Sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan ini dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan.

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan

²³ Marsel Pongoh, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK*, Jurnal: EMBA Vol.1 No.3, September 2013, hlm. 672

yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan.²⁴

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang dibuat sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh pihak pengguna laporan keuangan perusahaan. Hal ini untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan perusahaan terkini. Laporan keuangan adalah berisi hasil akhir dari proses pencatatan keuangan untuk mengetahui gambaran perkembangan kinerja keuangan atau keadaan keuangan perusahaan yang menghubungkan dengan pos-pos laporan neraca dan laporan laba rugi.²⁵

Bagi para analisis laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Seorang analisis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan dan seandainya dilakukan ia pun tidak akan dapat mengetahui banyak tentang situasi perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui kondisi perusahaan adalah dengan laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Komponen laporan keuangan bank syariah meliputi sebagai berikut:

²⁴ Nur Wahyuning Sulistyowati, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia di Surabaya*, Jurnal: Akuntansi dan Pendidikan, Vol.4 No.2, Oktober 2015, hlm. 99

²⁵ Eka Yuliana Kristanty, *Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Go Public*, Jurnal: Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 6, No. 3, Maret 2017, hlm. 3

1) Laporan posisi keuangan (Neraca)

Neraca bank merupakan laporan yang memberikan gambaran harta kekayaan, hutang, dan modal bank. Neraca juga memberikan gambaran tentang posisi kekuatan bank sekaligus memperlihatkan arah bisnis yang sedang ditempuh oleh bank yang bersangkutan. Neraca juga harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Pada laporan posisi keuangan minimal mencakup pos-pos berikut:²⁶

- a) Kas dan setara kas.
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya.
- c) Aset keuangan.
- d) Persediaan.
- e) Investasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas.
- f) Aset tetap.
- g) Aset tak berwujud.
- h) Hutang usaha dan hutang lainnya.
- i) Hutang pajak.
- j) Dana *syirkah* temporer.
- k) Hak minoritas.
- l) Modal saham dan pos ekuitas lainnya.

²⁶ Dwi Suwiknyo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 137

2) Laporan Laba Rugi

Ikhtisar laba rugi memperlihatkan kemampuan manajemen bank dalam menciptakan pendapatan dari harta yang dimiliki bank bersangkutan. Ikhtisar ini juga memperlihatkan efisiensi pengeluaran biaya baik dana maupun *overhead* dan personalia yang telah dikeluarkan oleh bank. Laporan laba-rugi minimal mencakup pos-pos berikut:²⁷

- a) Pendapatan usaha.
- b) Bagi hasil untuk pemilik dana.
- c) Beban usaha.
- d) Laba atau rugi usaha.
- e) Pendapatan dan beban non usaha.
- f) Laba atau rugi dari aktivitas normal.
- g) Pos luar biasa.
- h) Beban pajak.
- i) Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau laporan perubahan posisi keuangan menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan adalah operasi, investasi, dan pendanaan. Aliran kas diperlukan terutama

²⁷ *Ibid*, hlm. 138

untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam mengetahui kewajiban-kewajibannya.²⁸

4) Laporan perubahan modal pemilik dan laporan laba ditahan

Laporan ini harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:²⁹

- a) Modal distor.
- b) Kontribusi modal para pemilik selama periode.
- c) Pendapatan (kerugian) netto selama periode.
- d) Distribusi kepada para pemilik selama periode.
- e) Kenaikan (penurunan) pada cadangan legal dan pilihan selama periode.
- f) Laba ditahan pada awal periode.

5) Laporan perubahan pada investasi terbatas

Laporan perubahan pada investasi terbatas harus memisahkan investasi terbatas berdasarkan sumber pembiayaan (misalnya yang dibiayai oleh rekening investasi terbatas, unit investasi pada portofolio investasi terbatas). Laporan ini juga harus memisahkan portofolio investasi berdasarkan jenisnya.³⁰

6) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan sumbangan

Entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan. Unsur

²⁸ Riswan, Yolanda Fatrecia Kesuma, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor*, Jurnal: Akuntansi & Keuangan, Vol. 5, No. 1, Maret 2014, hlm. 98

²⁹ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (tangerang: azkia publisher 2009), cet. 7, hlm. 81

³⁰ *Ibid*, hlm. 82

dasar dari laporan sumber dan penggunaan dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.³¹

7) Laporan sumber dan penggunaan dana *qard*

Laporan sumber dan penggunaan dana *qard* harus diungkapkan hal-hal yang meliputi periode yang dicakup, saldo *qard* yang beredar dan dana-dana yang tersedia pada awal periode berdasarkan jenisnya, jumlah dan sumber-sumber dan penggunaan dana yang disumbangkan selama periode berdasarkan sumbernya, jumlah dan penggunaan dana-dana selama periode berdasarkan jenisnya serta saldo dana *qard* yang beredar dan dana yang beredar dan dana yang tersedia pada akhir periode.³²

8) Catatan-catatan laporan keuangan

Laporan keuangan harus mengungkapkan semua informasi dan material yang perlu untuk menjadikan laporan tersebut memadai, relevan dan bisa dipercaya bagi para pemakainya.³³

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam

³¹ *Ibid*

³² *Ibid*, hlm. 83

³³ *Ibid*

pengambilan keputusan ekonomi. Adapun tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah³⁴:

- 1) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva, kewajiban dan modal bank pada waktu tertentu.
- 2) Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- 3) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban dan modal suatu bank.
- 4) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen bank dalam suatu periode.

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut James C Van Home merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kineja keuangan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.³⁵

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka

³⁴ Septiana Tri Astuti, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada Pd. Bpr Bank Daerah Karanganyar*, Artikel Publikasi Ilmiah: Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013, hlm. 4

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada), Cet Ke-9, Tahun 2016, Hlm. 104

dalam satu periode maupun dari beberapa periode. Hasil dari rasio keuangan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja dari perusahaan.

4. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu cara untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi-laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan bagi penilaian prestasi usaha yang telah dilakukan oleh sebuah bank, terutama bagi manajemen penyusunan kebijaksanaan strategi bank. Maksud dari pembahasan terhadap analisis rasio keuangan dalam bank adalah untuk menyajikan suatu cara guna mengungkapkan kondisi keuangan, kesehatan, dan prestasi usaha suatu bank.³⁶

5. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan). Ada beberapa tujuan dari analisis laporan keuangan, yaitu³⁷:

³⁶ Budiyanto, Leader Peace Mirdhani, *Analisis Rasio CAMEL untuk Menilai Kesehatan Bank pada Perusahaan Lq-45 Di Bei*, Jurnal: Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 5, Tahun 2014, hlm 6

³⁷ Hendry Andres Maith, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sapoerna Tbk*, Jurnal EMBA 619 Vol.1 No.3, September 2013, hlm. 621-622

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

6. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan menganalisis rasio keuangan meliputi³⁸:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari pespektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

³⁸ Reclly Bima Rhamadana, Triyonowati, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna Tbk*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 5, No7, Juli 2016, hlm. 5

7. Metode CAMEL

Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL. Aspek-aspek penilaian dalam analisis CAMEL meliputi *Capital* (modal), *Asset Quality* (kualitas aset), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas), dan *Liquidity* (likuiditas). Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan Standar Bank Indonesia.³⁹ Penilaian yang dilakukan oleh Bank Indonesia meliputi beberapa aspek, yaitu:

a. Permodalan (*Capital*)

Capital adalah permodalan yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Perbandingan rasio tersebut adalah rasio $(M \text{ tier1} + M \text{ tier2} + M \text{ tier3} - \text{Penyertaan}) / \text{Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}$.⁴⁰ Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia KPMM yang diinginkan 8%-8,9%.⁴¹

Tabel. 2.1 Kriteria Penilaian Kesehatan Permodalan (KPMM)

Peringkat 1	$KPMM \geq 12\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2	$9\% \leq KPMM < 12\%$	Sehat
Peringkat 3	$8\% \leq KPMM < 9\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$6\% < KPMM < 8\%$	Kurang Sehat
Peringkat 5	$KPMM \leq 6\%$	Tidak Sehat

(Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011)

³⁹ Suhaidah Amalia, *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada Pt. Bank Bukopin Tbk)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, Tahun 2012, hlm. 20

⁴⁰ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011

⁴¹ Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum Syariah, (Lihat: BI.go.id)

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Kualitas aset berfungsi untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank. Penilaian aset harus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan membandingkan antara rata-rata nilai per-rekening pembiayaan yang berhasil ditagih kembali setelah dihapus buku dibanding dengan jumlah per-rekening pembiayaan yang telah dihapus buku dengan menggunakan rasio ARR.⁴² Kemampuan bank dalam mengembalikan aset yang telah dihapus bukukan menurut ketentuan Bank Indonesia adalah $ARR > 40\%$.⁴³

Tabel. 2.2 Kriteria Penilaian Kesehatan Kualitas *Asset* (ARR)

Peringkat 1	$ARR > 40\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2	$30\% < ARR \leq 40\%$	Sehat
Peringkat 3	$20\% < ARR \leq 30\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$10\% < ARR \leq 20\%$	Kurang Sehat
Peringkat 5	$ARR \leq 10\%$	Tidak Sehat

(Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011)

c. *Earning*

Earning merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya atau untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional bank syariah yang ingin dicapai oleh bank. Pendapatan operasional yang digunakan adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi

⁴² Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011

⁴³ Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum Syariah, (Lihat: BI.go.id)

hasil.⁴⁴ Rasio yang digunakan ialah rasio efisiensi operasional (REO) menurut ketentuan Bank Indonesia $85\% < \text{REO} \leq 87\%$.⁴⁵

Tabel. 2.3 Kriteria Penilaian Kesehatan *Earning* (REO)

Peringkat 1	$\text{REO} \leq 83\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2	$83\% < \text{REO} \leq 85\%$	Sehat
Peringkat 3	$85\% < \text{REO} \leq 87\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$87\% < \text{REO} \leq 89\%$	Kurang Sehat
Peringkat 5	$\text{REO} > 89\%$	Tidak Sehat

(Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011)

d. Likuiditas (*Liquidity*)

Bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya, terutama simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai. Rasio yang dianalisis pada aspek likuiditas adalah :

- 1) STM (*short term mismatch*) yaitu dengan membandingkan aktiva jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek yang kurang dari tiga bulan selain kas, SWBI, dan surat berharga syariah negara (SBSN).⁴⁶ Menurut ketentuan Bank Indonesia $15\% < \text{STM} \leq 20\%$.⁴⁷

Tabel. 2.4 Kriteria Penilaian Kesehatan Likuiditas (STM)

Peringkat 1	$\text{STM} > 25\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2	$20\% < \text{STM} \leq 25\%$	Sehat
Peringkat 3	$15\% < \text{STM} \leq 20\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$10\% < \text{STM} \leq 15\%$	Kurang Sehat

⁴⁴ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011

⁴⁵ Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum Syariah, (Lihat: BI.go.id)

⁴⁶ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011

⁴⁷ Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum Syariah, (Lihat: BI.go.id)

Peringkat 5	$STM \leq 10\%$	Tidak Sehat
-------------	-----------------	-------------

(Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011)

- 2) STMP (*short term mismatch plus*) yaitu membandingkan antara jumlah aktiva jangka pendek, kas dan *second reserve* dengan kewajiban jangka pendek yang kurang dari tiga bulan.⁴⁸ menurut ketentuan Bank Indonesia $30\% \leq STMP < 40\%$.⁴⁹

Tabel. 2.5 Kriteria Penilaian Kesehatan Likuiditas (STMP)

Peringkat 1	$STMP \geq 50\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2	$40\% \leq STMP < 50\%$	Sehat
Peringkat 3	$30\% \leq STMP < 40\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$20\% \leq STMP < 30\%$	Kurang Sehat
Peringkat 5	$STMP < 20\%$	Tidak Sehat

(Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011)

Tabel. 2.6 Matriks Bobot Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL⁵⁰

No.	Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot
1	<i>Capital</i>	KPMM	25%
2	<i>Asset Quality</i>	ARR	30%
3	<i>Managment</i>		25%
4	<i>Earning</i>	REO	10%
5	<i>Liquidity</i>	STM	5%
		STMP	5%
Jumlah			100%

Tabel. 2.7 Ketentuan Kriteria Tingkat Kesehatan⁵¹

Peringkat	Nilai Komposit	Kategori
1	Nilai Komposit $< 1,5$	Sangat Sehat
2	$1,5 \leq$ Nilai Komposit $< 2,5$	Sehat
3	$2,5 \leq$ Nilai Komposit $< 3,5$	Cukup Sehat

⁴⁸ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, Tanggal 25 Oktober 2011

⁴⁹ Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum Syariah, (Lihat: BI.go.id)

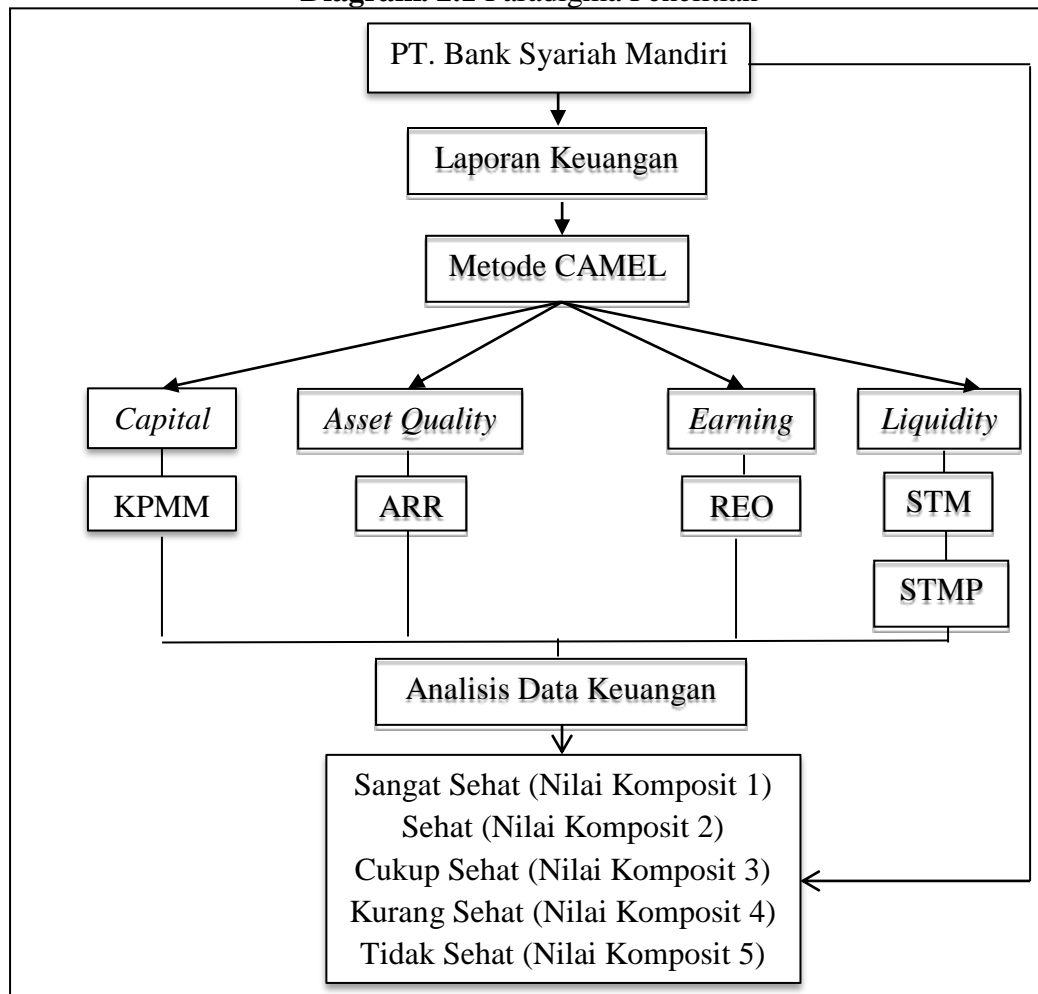
⁵⁰ Leader Peace Mirdhani dan Budiyo, *Op. Cit*, hlm. 11

⁵¹ Yekti Rahajeng, *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMELS pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk*, Jurnal: Ecobuss Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo, Vol 4, No 1, Maret 2016, hlm. 26

4	$3,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 4,5$	Kurang Sehat
5	$4,5 \leq \text{Nilai Komposit} \leq 5$	Tidak Sehat

B. Kerangka Pikir

Diagram. 2.1 Paradigma Penelitian



Penilaian kesehatan bank pada penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri yang mana datanya diambil dari laporan tahunan keuangan bank tersebut melalui websitenya, lalu peneliti menghitung rasio-rasio keuangan bank tersebut yang sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Penilaian kesehatan bank umum ditentukan dalam Surat Edaran No. 9/1/PBI/2007 menyatakan

bahwa penilaian tingkat kesehatan bank dinilai berdasarkan prinsip syariah yang dianalisis dengan metode CAMEL yang terdiri dari: permodalan (*capital*) yang dihitung dengan rasio KPMM, kualitas aset (*asset quality*) yang dihitung dengan rasio ARR, Rentabilitas (*Earning*) yang dihitung dengan rasio REO, serta likuiditas (*liquidity*) yang dihitung dengan menggunakan rasio STM dan STMP.

Selanjutnya setelah menghitung semua rasio-rasio tersebut, menganalisis data keuangan yang telah dihitung untuk menentukan kesehatan pada PT. Bank Syariah Mandiri dalam kategori yang mana berdasarkan matriks yang telah ditentukan Bank Indonesia apakah sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat.

BAB III

GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI

A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Krisis multi-dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah Sistem Perbankan Syariah di Indonesia. Ketika bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyelamatkan perekonomian secara global, yaitu mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (*merger*) 4 (empat) Bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, menjadi satu, satu Bank yang kokoh dengan nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT Bank Susila Bakti (BSB). PT BSB merupakan salah satu Bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.

PT BSB melakukan upaya *merger* dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing untuk keluar dari krisis ekonomi. Pemerintah memberlakukan UU No.10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Umum

untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Sebagai respon, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan Layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastruktur, sehingga kegiatan usaha BSB berhasil bertransformasi dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP. DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM).

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 *Rajab* 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai

spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

Pada tahun 1955 Pendirian PT Bank Industri Nasional (PT BINA), kemudian pada tahun 1973 PT Bank Maritim Indonesia berubah nama menjadi PT Bank Susila Bakti, kemudian pada tahun 1967 PT BINA berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia dan pada tahun 1999 PT Bank Susila Bakti berubah nama menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri dengan sistem berdasarkan prinsip syariah, selanjutnya berubah nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri.⁵²

B. Keadaan Umum

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per Desember 2016 Bank Syariah Mandiri memiliki 765 kantor layanan di seluruh Indonesia, 996 unit ATM Syariah Mandiri dengan akses lebih dari 100.000 jaringan ATM.

⁵² <https://www.syahiahmandiri.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report>, (Lihat: AR-BSM-2015-Lap-Manajemen), hlm. 57-58, diakses pada Tanggal 15 November 2017, pukul 10:12

Bank Syariah Mandiri diharapkan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pihak yang membutuhkannya dan mampu meningkatkan kualitas jasa lembaga keuangan yang sekaligus bergerak untuk usaha menengah ke bawah sekalipun ke usaha kecil/mikro seperti pembiayaan pertanian serta mampu mengembangkan usaha bisnis keuangan syaria'ah.

C. Bidang Usaha

Bidang usaha BSM berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 2 Tanggal 2 Juni 2014 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-12852.40.22.2014 Tanggal 10 Juni 2014, Anggaran Dasar BSM adalah⁵³ :

1. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
2. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah*, Akad *musyarakah*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *murabahah*, Akad *salam*, Akad *istishna* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
4. Melakukan pengambilalihan hutang berdasarkan Akad *hawalah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

⁵³ *Ibid*, hlm. 60-61

5. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.
6. Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah.
8. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad yang berdasarkan Prinsip Syariah.
9. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah.
10. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan Prinsip Syariah.
11. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau Bank garansi berdasarkan Prinsip Syariah.
12. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan Prinsip Syariah.
13. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.

D. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri

Produk/Jasa BSM dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) produk/jasa sebagai berikut⁵⁴:

1. Produk Pendanaan

a. BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka dengan *nisbah* bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target waktu dan dengan perlindungan asuransi gratis.

c. BSM Tabungan Simpatik

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

d. BSM Tabungan Mabruur

Tabungan perorangan untuk merencanakan ibadah haji & umrah.

e. BSM Tabungan Mabruur Junior

Tabungan anak untuk merencanakan ibadah haji & umrah.

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 61-65

f. BSM Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang Dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan dengan menggunakan slip penarikan.

g. BSM Tabungan Investa Cendekia (TIC)

Tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya pendidikan bagi putra/putri.

h. BSM Tabungan Pensiun

Tabungan dalam mata uang rupiah hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

2. Produk Pembiayaan

a. BSM Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

b. BSM Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

c. BSM Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah

sebesar harga pokok ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi, modal kerja) dan pembiayaan konsumen.

d. BSM Pembiayaan *Istishna*

Pembiayaan pengadaan barang dengan skema *Istishna* adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (obyek *istishna*), di mana masa angsuran melebihi periode pengadaan barang (*goods in process*) dan bank mengakui pendapatan yang menjadi haknya pada periode angsuran, baik pada saat pengadaan berdasarkan persentase penyerahan barang, maupun setelah barang selesai dikerjakan.

e. Pembiayaan dengan Skema IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamliik*)

Pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamliik* adalah fasilitas pembiayaan dengan skema sewa atas suatu obyek sewa antara Bank dan Nasabah dalam periode yang ditentukan yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan nasabah.

f. Pembiayaan dengan Agunan Investasi Terikat Syariah Mandiri

Pembiayaan dengan agunan berupa dana investasi (*cash collateral*) dimana pemilik dana (*investor*) memberikan batasan kepada Bank mengenai tempat, cara dan objek investasinya.

3. Produk Layanan

a. BSM Card

Merupakan kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu Debit. Disamping itu dengan menggunakan BSM Card, nasabah bisa mendapatkan *discount* diratusan *merchant* yang telah bekerja sama dengan BSM.

b. BSM ATM

Mesin Anjungan Tunai Mandiri yang dimiliki oleh BSM. BSM ATM dapat digunakan oleh nasabah BSM, nasabah bank anggota Prima, nasabah bank anggota ATM Bersama dan nasabah anggota Bankcard (Malaysia).

c. BSM SMS Banking

Merupakan produk layanan perbankan yang berbasis teknologi SMS telepon selular (ponsel) yang memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan di mana saja, kapan saja.

d. BSM Mobile Banking

Merupakan saluran distribusi yang dimiliki oleh BSM untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui smartphone dengan teknologi GPRS/EDGE/3G/ BIS dan WIFI. *Platform smartphone* yang dapat digunakan yaitu BB, Android, iOS dan Symbian.

E. Visi, Misi dan Tata Nilai

Tahapan Penyusunan Visi, Misi, dan BSM *Shared Values*⁵⁵

1. BSM melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dan kekuatan internal BSM
2. BSM melakukan evaluasi terhadap perubahan strategis lingkungan eksternal Perusahaan dan mempertimbangkan peluang bisnis di masa akan datang
3. BSM melakukan evaluasi dan identifikasi terhadap harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan
4. Dengan mempertimbangkan Kekuatan Internal dan Peluang Eksternal serta harapan para pemangku kepentingan, Direksi merumuskan Visi, Misi, dan BSM *Shared Values*
5. Visi, Misi, dan BSM *Shared Values* tersebut kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang kemudian ditetapkan dan disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi
6. Direksi menetapkan Visi, Misi, dan BSM *Shared Values* di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 71

Untuk mencapai rencana jangka panjang BSM, maka BSM telah menetapkan Visi dan Misi yang baru, yaitu:

1. Visi

Bank Syariah Terdepan dan Modern (*The Leading & Modern Sharia Bank*). Adapun makna dari Visi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan. Sehingga BSM akan berupaya menjadi bank terpercaya serta memberikan produk dan layanan terbaik berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

b. Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

c. Untuk Investor

BSM merupakan institusi keuangan syariah Indonesia terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan (Laba Tumbuh & Berkelanjutan).

2. Misi

Sejalan dengan Visi BSM yang baru, maka BSM juga menyempurnakan misi BSM sebelumnya. Misi BSM yang baru adalah sebagai berikut⁵⁶:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi, yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. Tata Nilai

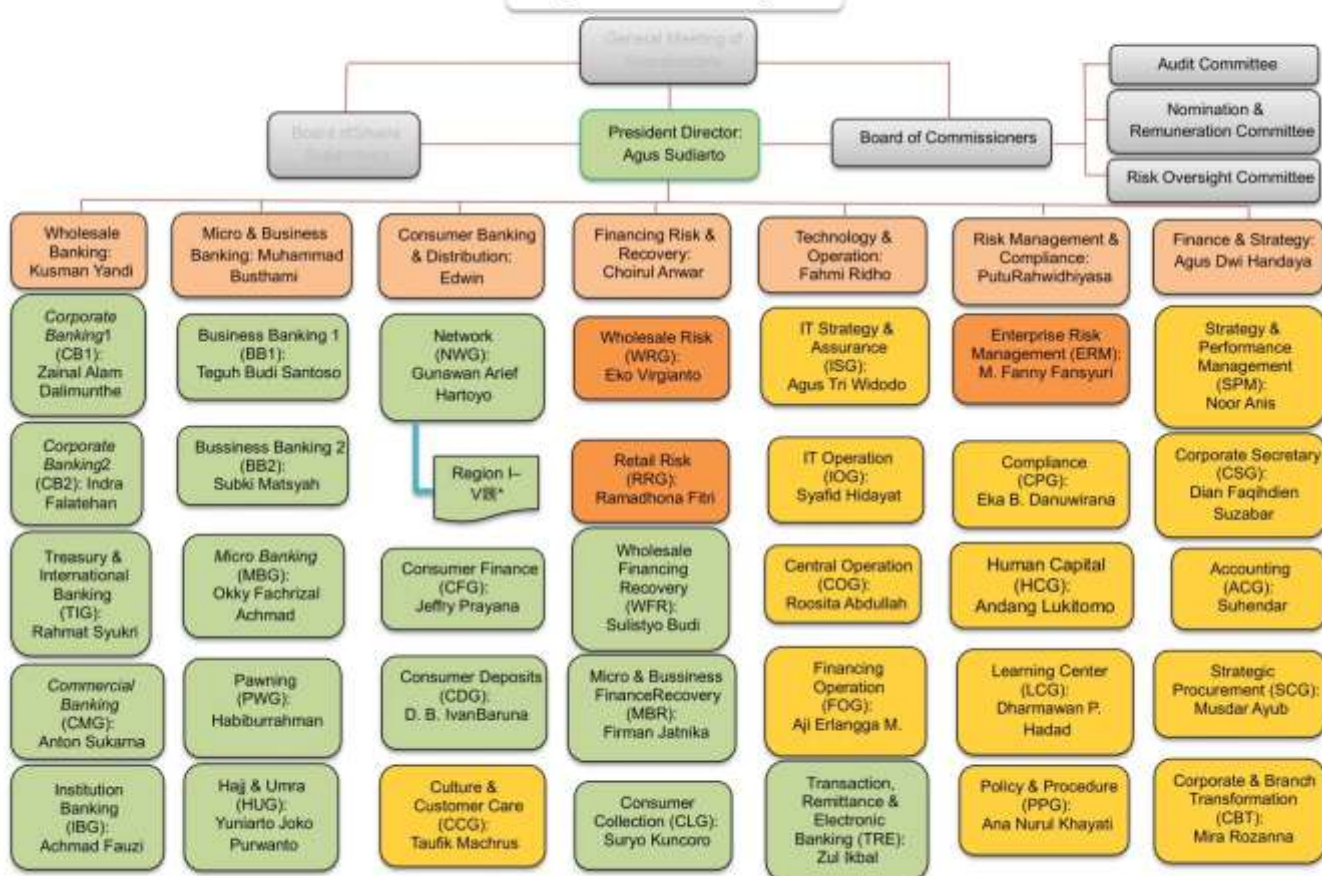
Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi BSM tersebut, insan-insan BSM perlu menyumbangkan (*share*) untuk BSM dengan nilai-nilai yang relatif seragam. Insan-insan BSM telah menggali dan menyepakati nilai-nilai dimaksud, yang kemudian disebut BSM *Shared Values*. BSM *Shared Values* tersebut adalah ETHIC (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, dan Customer Focus*).⁵⁷

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 72

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 72-73

- a. *Excellence*: Mencapai hasil yang mendekati sempurna (*perfect result-oriented*).
- b. *Teamwork*: Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.
- c. *Humanity*: Mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan.
- d. *Integrity*: Berperilaku terpuji, bermartabat, dan menjaga etika profesi.
- e. *Customer Focus*: Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah (internal dan eksternal).

Diagram. 3.1 Struktur Organisasi



G. Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Tabel. 3.1 Laporan Posisi Keuangan (*Neraca*)

Tahun	2013	2014	2015	2016
Aset				
Kas	1.444.785.308.390	1.513.579.952.064	1.611.124.530.574	1.086.568.761.849
Giro dan penempatan pada bank Indonesia	9.157.117.991.948	13.026.071.161.239	8.312.710.997.930	13.004.699.868.197
Giro pada bank lain	680.538.473.943	533.216.071.729	530.755.843.197	1.550.965.667.484
Penempatan pada bank lain	49.500.000.000	193.050.000.000	-	316.800.000.000
Investasi pada surat berharga	1.373.649.603.685	1.722.438.073.306	7.575.000.734.609	6.435.379.918.056
Pinjaman	32.362.254.473.342	32.654.390.342.158	33.443.570.733.751	34.787.465.885.880
Pinjaman <i>qardh</i>	5.554.738.792.079	3.585.399.805.295	1.931.683.810.194	1.963.321.411.840
Pembiayaan	10.752.404.923.409	10.337.084.905.635	13.111.451.082.514	16.086.672.760.568
Tagihan <i>akseptasi</i>	-	-	257.721.435.107	112.889.542.062
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	267.552.051.666	817.813.418.242	806.048.421.040	907.190.260.492
Penyertaan modal sementara	-	49.828.111.778	42.781.712.132	42.781.712.132
Aset tetap	787.871.083.911	725.404.519.875	1.124.136.355.889	973.273.285.963
Aset lain	1.534.948.475.416	1.784.145.923.470	1.622.723.287.154	1.563.712.515.748
Jumlah aset	63.965.361.177.789	66.942.422.284.791	70.369.708.944.091	78.831.721.590.271
Liabilitas, dana <i>syirkah temporer</i> dan <i>ekuitas</i> :				
Liabilitas segera	753.630.890.001	690.312.750.249	912.489.758.345	1.010.958.992.689
Bagi hasil dana <i>syirkah temporer</i> dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	56.965.430.189	61.216.141.837	54.582.427.193	71.489.321.657
Simpanan <i>wadiah</i>	9.115.336.890.142	6.887.390.664.050	8.057.949.086.541	9.454.287.429.157
Simpanan dari bank lain	28.199.064.775	41.838.371.724	44.423.874.472	56.563.038.991
Liabilitas <i>akseptasi</i>	-	-	260.324.681.926	114.029.840.469
Utang pajak	47.180.538.356	51.733.814.482	105.699.388.646	79.863.606.994
Pembiayaan diterima	600.000.000.000	150.000.000.000	-	-
<i>Estimasi</i> kerugian komitmen dan <i>kontinjensi</i>	2.694.056.815	1.646.397.799	24.883.250.178	14.256.954.058
Liabilitas lain-lain	425.678.330.288	445.818.198.382	422.754.579.533	431.347.300.531
Jumlah liabilitas	11.029.685.200.566	8.329.956.338.523	9.883.107.046.834	11.232.796.484.546

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Tabel. 3.2 Laporan Laba Rugi Komprehensif

Tahun	2013	2014	2015	2016
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>	5.437.851.396.454	5.546.561.312.043	5.960.015.903.092	6.467.897.248.938
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah temporer</i>	(2.080.941.725.825)	(2.451.301.867.709)	(2.438.224.170.055)	(2.339.719.726.387)
Hak bagi hasil milik bank	3.356.909.670.629	3.095.259.444.334	3.521.791.733.037	4.128.177.522.551
Pendapatan usaha lainnya	1.193.418.732.579	1.002.552.855.311	938.859.243.720	860.070.749.989
Beban usaha	(3.652.763.520.815)	(3.998.876.464.234)	(4.090.735.747.851)	(4.545.260.932.052)
Laba usaha	897.564.882.393	98.935.835.411	369.915.228.906	442.987.340.488
Pendapatan dan beban non usaha	8.934.011.776	13.672.999.278	13.804.055.043	2.863.205.065
Laba sebelum zakat dan manfaat/ (beban) pajak penghasilan	906.498.894.169	112.608.834.689	383.719.283.949	445.850.545.553
Zakat	(22.662.472.354)	(2.815.220.867)	(9.592.982.099)	(11.146.263.639)
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	883.836.421.815	109.793.613.822	374.126.301.850	434.704.281.914
Manfaat/beban pajak penghasilan	(232.596.232.345)	(38.015.193.040)	(84.550.582.068)	(109.290.506.083)
Laba bersih	651.240.189.470	71.778.420.782	289.575.719.782	325.413.775.831
Penghasilan/(beban) komprehensif lainnya	(709.821.685)	3.201.484.980	392.198.806.898	(46.715.608.652)
Jumlah laba komprehensif	650.530.367.785	74.979.905.762	681.774.526.680	278.698.167.179
Laba bersih per saham dasar	2.232	241	946	818

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Tabel. 3.3 Laporan Arus Kas

Tahun	2013	2014	2015	2016
Arus kas dari aktivitas operasi	4.086.071.174.752	2.194.005.021.512	1.819.354.616.982	1.031.513.169.147
Arus kas dari aktivitas investasi	203.352.266.760	(473.632.996.140)	(6.124.278.991.756)	950.953.645.622
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	(450.000.000.000)	350.000.000.000	375.000.000.000
Kenaikan/penurunan bersih kas dan setara kas	4.289.423.441.512	1.270.372.025.372	(3.954.924.374.774)	2.357.466.814.769
Kas dan setara kas awal tahun	6.949.950.494.227	11.239.373.935.739	12.509.745.961.111	8.554.821.586.337
Kas dan setara kas akhir tahun	11.239.373.935.739	12.509.745.961.111	8.554.821.586.337	10.912.288.401.106
- Kas	1.444.785.308.390	1.513.579.952.064	1.611.124.530.574	1.086.568.761.849
- Giro pada Bank Indonesia	3.238.728.466.932	2.723.746.752.279	2.905.040.852.179	3.356.501.953.422
- Giro pada bank lain	687.470.635.401	533.399.847.808	530.986.057.833	1.551.019.771.060
- Penempatan pada Bank Indonesia	5.818.389.525.016	7.544.019.408.960	3.507.670.145.751	4.598.197.914.775
- Penempatan pada bank lain	50.000.000.000	195.000.000.000	-	320.000.000.000

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Tabel. 3.4 Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal saham ditempatkan dan diotor penuh	Kerugian/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat-surat berharga tersedia	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
		untuk dijual bersih setelah pajak tanggungan	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2012	1.458.243.565.000	263.792.273	231.648.713.000	2.490.534.106.252	4.180.690.176.525
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tanggungan	-	(709.821.685)	-	-	(709.821.685)
Pembentukan cadangan umum	-	-	60.000.000.000	(60.000.000.000)	-
Penambahan modal saham	30.778.370.000	-	-	-	30.778.370.000
Laba bersih tahun 2013	-	-	-	651.240.189.470	651.240.189.470
Saldo per 31 Desember 2013	1.489.021.935.000	(446.029.412)	291.648.713.000	3.081.774.295.722	4.861.998.914.310
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tanggungan	-	3.201.484.980	-	-	3.201.484.980
Pembentukan cadangan umum	-	-	6.155.674.000	(6.155.674.000)	-
Laba bersih tahun 2014	-	-	-	71.778.420.782	71.778.420.782
Saldo per 31 Desember 2014	1.489.021.935.000	2.755.455.568	297.804.387.000	3.147.397.042.504	4.936.978.820.072

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Tabel. 3.4 Laporan Perubahan Ekuitas (Lanjutan)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Dana setoran modal	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak	Selisih revaluasi aset tetap setelah pajak	Keuntungan/(kerugian) <i>aktuarial</i> setelah pajak	Saldo laba		Jumlah
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
							<i>ekuitas</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	1.489.021.935.000	-	2.755.455.568	-	(12.739.609.205)	297.804.387.000	2.840.167.138.064	4.617.009.306.427
Penerapan awal cadangan kerugian penurunan nilai setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(185.045.068.924)	(185.045.068.924)
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual setelah pajak	-	-	3.196.479.113	-	-	-	-	3.196.479.113
Selisih revaluasi aset tetap setelah pajak	-	-	-	344.037.987.242	-	-	-	344.037.987.242
Penambahan modal saham	500.000.000.000	-	-	-	-	-	-	500.000.000.000
Imbalan kerja keuntungan/(kerugian) <i>aktuarial</i> setelah pajak	-	-	-	-	44.964.340.543	-	-	44.964.340.543
Laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	289.575.719.782	289.575.719.782
Saldo per 31 Desember 2015	1.989.021.935.000	-	5.951.934.681	344.037.987.242	32.224.731.338	297.804.387.000	2.944.697.788.922	5.613.738.764.183
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual setelah pajak	-	-	488.244.803	-	-	-	-	488.244.803
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100.000.000.000	(100.000.000.000)	-
Dana setoran modal	-	500.000.000.000	-	-	-	-	-	500.000.000.000
Imbalan kerja keuntungan/(kerugian) <i>aktuarial</i> setelah pajak	-	-	-	-	(47.203.853.455)	-	-	(47.203.853.455)
Laba bersih tahun 2016	-	-	-	-	-	-	325.413.775.831	325.413.775.831
Saldo per 31 Desember 2016	1.989.021.935.000	500.000.000.000	6.440.179.484	344.037.987.242	(14.979.122.117)	397.804.387.000	3.170.111.564.753	6.392.436.931.362

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Tabel. 3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan (Manajemen Modal)

Tahun	2013	2014	2015	2016
Modal inti (M tier 1)	4.391.216	4.721.830	4.856.611	6.109.151
Modal disetor	1.489.022	1.489.022	1.989.022	1.989.022
Cadangan umum	291.649	297.804	297.804	397.804
Laba ditahan awal tahun setelah pajak	2.284.925	2.899.115	2.424.997	2.618.663
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	325.620	35.889	144.788	-
Laba tahun berjalan setelah pajak (100%)	-	-	-	325.414
Dana setoran modal	-	-	-	500.000
Pendapatan komprehensif lainnya:				
potensi keuntungan	-	-	-	6.440
Hak milik intelektual lainnya termasuk aplikasi piranti lunak (software)	-	-	-	(72.230)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	344.038
Modal Pelengkap (M tier 2)	953.685	900.261	1.330.779	832.851
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	344.038	-
Cadangan umum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1.25% dari ATMR)	453.685	400.261	486.741	457.851
Investasi subordinasi (maksimum 50% dari jumlah modal inti)	500.000	500.000	500.000	375.000
Modal Pelengkap Tambahan (M tier 3)	-	-	-	-
Penyertaan Modal Sementara	-	(50.331)	-	-
Jumlah ATMR	37.904.941	37.746.024	48.146.553	49.555.918
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	37.841.216	37.614.065	40.923.163	42.213.944
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	-	-	7.084.024	6.740.505
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	63.725	131.959	139.366	601.469

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam jutaan rupiah)

PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Tabel. 3.6 Catatan Atas Laporan Keuangan (Ikhtisar Perubahan Penyisihan Kerugian Pembiayaan *Mudharabah dan Musyarakah*)

Tahun	2013	2014	2015	2016
ARR	0,00%	8,63%	0,53%	0,47%
RV (Recovery value) Mudharabah	-	6.497.719.143	-	-
RV (Recovery value) Musyarakah	-	36.283.397.415	3.139.664.079	2.472.231.204
Rata-Rata RV (Recovery value)	-	21.390.558.279	1.569.832.040	1.236.115.602
WO (Write off) Mudharabah	25.025.559.911	199.986.399.367	155.816.890.802	82.028.996.000
WO (Write off) Musyarakah	425.700.504.232	295.688.194.466	435.468.401.714	446.058.836.324
Rata-Rata WO (Write off)	225.363.032.072	247.837.296.917	295.642.646.258	264.043.916.162

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Tabel. 3.7 Laporan Investasi Terikat

Tahun	2013	2014	2015	2016
Dana syirkah temporer bukan bank:				
Investasi terikat	692.786.119.761	537.079.709.978	1.058.746.880.562	1.559.541.877.565
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	19.804.102.255.455	20.449.633.256.942	21.698.145.343.331	23.660.591.037.820
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	31.935.906.102.750	26.834.253.735.592	31.287.536.974.338	35.268.859.457.736
Jumlah dana <i>syirkah temporer</i> bukan bank	47.331.142.110.808	52.922.619.069.670	54.044.429.198.231	60.488.992.373.121
Dana syirkah temporer bank:				
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	144.875.521.584	163.544.397.003	244.384.621.261	258.324.801.453
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	83.396.871.023	78.760.823.245	73.548.098.422	77.588.976.546
Jumlah dana <i>syirkah temporer</i> bank	228.272.392.607	242.305.220.248	317.932.719.683	335.913.777.999
<i>Musarakah - giro mudharabah musarakah</i>	-	-	10.501.215.161	6.582.023.243
Jumlah dana <i>syirkah temporer</i>	47.573.677.062.913	53.175.487.126.196	54.372.863.133.075	60.831.488.174.363
Surat berharga subordinasi yang diterbitkan	500.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000	375.000.000.000
<i>Ekuitas</i>	4.861.998.914.310	4.936.978.820.072	5.613.738.764.182	6.392.436.931.362
Jumlah dana <i>syirkah temporer</i> , surat berharga subordinasi yang diterbitkan dan <i>ekuitas</i>	52.935.675.977.223	58.612.465.946.268	60.486.601.897.257	67.598.925.105.725

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Tabel. 3.8 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Tahun	2013	2014	2015	2016
Sumber dana zakat:				
Zakat dari Bank	22.662.472.354	2.815.220.867	9.592.982.099	11.146.263.639
Zakat dari nasabah dan umum	439.795.827	3.202.593.072	2.814.952.163	2.696.764.719
Zakat dari pegawai Bank	7.954.395.076	9.542.412.335	10.443.023.936	10.478.119.013
Jumlah sumber dana zakat	31.056.663.257	15.560.226.274	22.850.958.198	24.321.147.371
Penyaluran dana zakat:				
Disalurkan melalui LAZNAS BSM	24.263.178.386	50.794.078.580	31.284.753.079	22.766.320.977
Jumlah penyaluran dana zakat	24.263.178.386	50.794.078.580	31.284.753.079	22.766.320.977
Keuntungan/penurunan selisih kurs - bersih	535.219	65.433	1.385.481	(22.487)
Kenaikan/Penurunan dana zakat	6.794.020.090	(35.233.786.873)	(8.432.409.400)	1.554.803.907
Saldo awal dana zakat	48.612.359.120	55.406.379.210	20.172.592.337	11.740.182.937
Saldo akhir dana zakat	55.406.379.210	20.172.592.337	11.740.182.937	13.294.986.844

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Tabel. 3.9 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Tahun	2013	2014	2015	2016
Sumber dana kebajikan:				
Denda	27.300.018.406	30.289.557.501	73.106.988.371	40.167.582.154
Penerimaan non-halal	191.243.336	441.565.158	427.346.466	428.227.952
Dana sosial lainnya	607.935.204	4.624.149.654	203.806.257	80.763.148
Jumlah sumber dana kebajikan	28.099.196.946	35.355.272.313	73.738.141.094	40.676.573.254
Penggunaan dana kebajikan:				
Disalurkan melalui LAZNAS BSM	614.916.321	2.260.155.047	5.540.160.201	36.990.032.769
Jumlah penggunaan dana kebajikan	614.916.321	2.260.155.047	5.540.160.201	36.990.032.769
Keuntungan/kerugian selisih kurs	87.404.667	8.418.831	175.049.850	(121.101.197)
Kenaikan dana kebajikan	27.571.685.292	33.103.536.097	68.373.030.743	3.565.439.288
Saldo awal dana kebajikan	3.437.661.500	31.009.346.792	64.112.882.889	132.485.913.632
Saldo akhir dana kebajikan	31.009.346.792	64.112.882.889	132.485.913.632	136.051.352.920

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

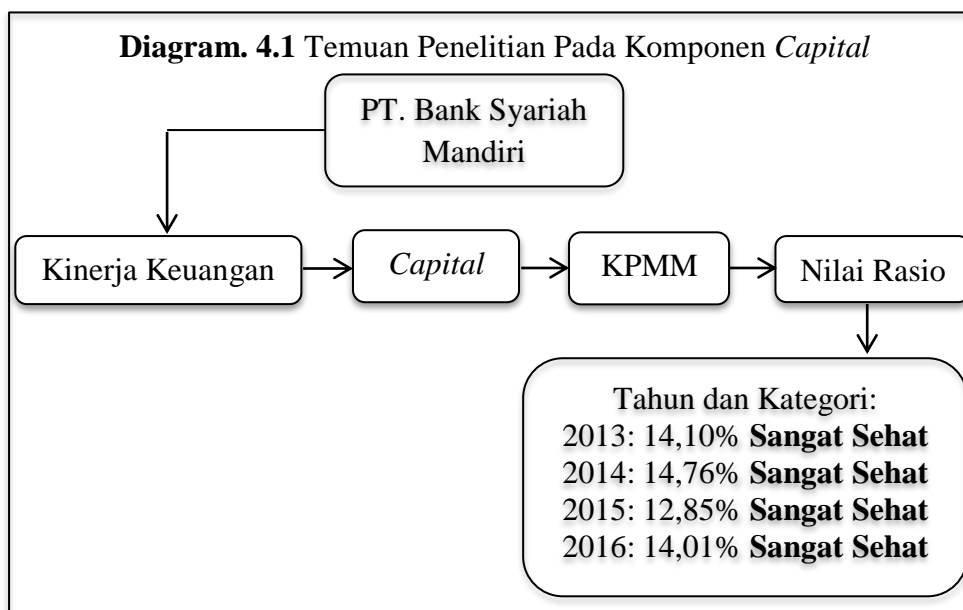
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Informasi mengenai tingkat permodalan, kualitas aset, rentabilitas dan likuiditas dapat dilihat pada laporan keuangan dan kinerja bank yang telah disajikan di dalam laporan keuangan bank yang telah tersedia, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi yang dapat menjadi tolak ukur dan dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, yaitu dengan rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan disajikan hasil analisis keuangan terhadap laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan informasi yang tersedia. Adapun hasil penelitian di deskripsikan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank ditinjau dari Aspek *Capital* Tahun 2013-2016



Berdasarkan temuan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL dapat diketahui bahwa pada komponen *capital* dengan rasio KPMM pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan dalam kategori sangat sehat. Surat Edaran yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam menetapkan batas pada komponen *capital* yang dianjurkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8-8,9%.⁵⁸

Rasio *capital* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum. Rasio untuk menilai permodalan ini adalah KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) dengan rumus sebagai berikut:

$$KPMM = \frac{M_{tier1} + M_{tier2} + M_{tier3} - \text{Penyertaan}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Tabel. 4.1 Perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)

Tahun	2013	2014	2015	2016
KPMM	14,10%	14,76%	12,85%	14,01%
M tier1	4.391.216	4.721.830	4.856.611	6.109.151
M tier2	953.685	900.261	1.330.779	832.851
M tier3	-	-	-	-
Penyertaan	-	50.331	-	-
ATMR	37.904.941	37.746.024	48.146.553	49.555.918

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dalam juta rupiah)

Berikut ini adalah hasil analisis nilai KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minium) pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2016.

Perhitungan Tahun 2013:

⁵⁸https://www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/Documents/5162869936a84c30980d6e9cb_c295ec5Lampiran2145.pdf, (Lampiran 21: permodalan, matriks kriteria penetapan peringkat faktor prmodalan), diakses pada tanggal 8 April 2018, pukul 21:07

$$\begin{aligned} \text{KPMM} &= \frac{(4.391.216+953.685)}{37.904.941} \times 100\% \\ &= \frac{5.344.901}{37.904.941} \times 100\% \\ &= 14,10\% \end{aligned}$$

Perhitungan Tahun 2014:

$$\begin{aligned} \text{KPMM} &= \frac{(4.721.830+900.261-50.331)}{37.746.024} \times 100\% \\ &= \frac{5.571.760}{37.746.024} \times 100\% \\ &= 14,76\% \end{aligned}$$

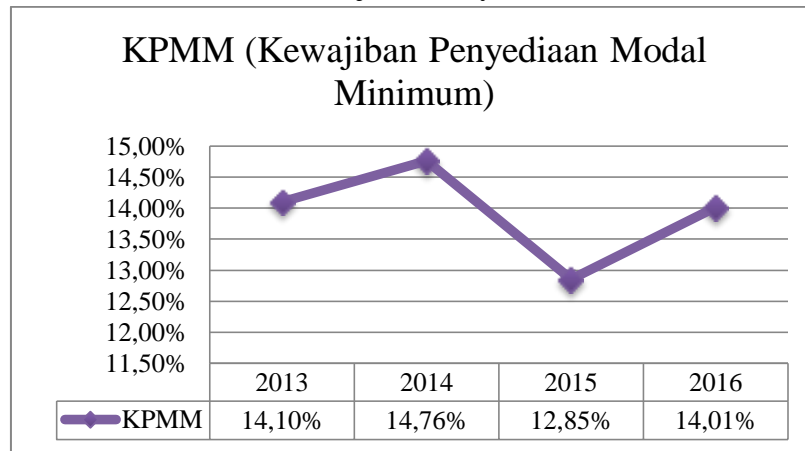
Perhitungan Tahun 2015:

$$\begin{aligned} \text{KPMM} &= \frac{(4.856.611+1.330.779)}{48.146.553} \times 100\% \\ &= \frac{6.187.390}{48.146.553} \times 100\% \\ &= 12,85\% \end{aligned}$$

Perhitungan Tahun 2016:

$$\begin{aligned} \text{KPMM} &= \frac{(6.109.151+832.851)}{49.555.918} \times 100\% \\ &= \frac{6.942.002}{49.555.918} \times 100\% = 14,01\% \end{aligned}$$

Grafik. 4.1 KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)



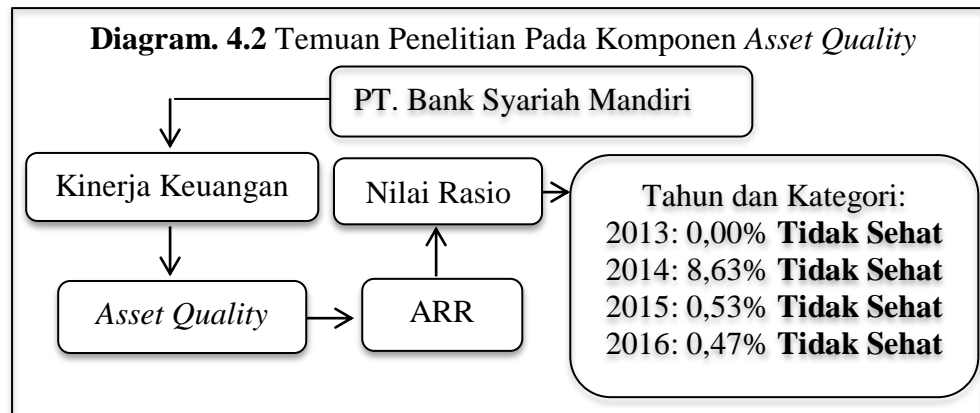
Tabel. 4.2 Peringkat KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)

Periode	KPMM (%)	Peringkat	Keterangan
2013	14,10%	1	Sangat Sehat
2014	14,76%	1	Sangat Sehat
2015	12,85%	1	Sangat Sehat
2016	14,01%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio KPMM (Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum) di atas menunjukkan bahwa KPMM PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 sebesar 14,10%, tahun 2014 sebesar 14,76%, tahun 2015 sebesar 12,85% dan tahun 2016 sebesar 14,01%. Berarti KPMM PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013-2016 berada pada peringkat 1 (Satu) dengan keterangan sangat sehat, yang artinya bank memiliki tingkat modal secara signifikan berada lebih tinggi dari ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan tetap berada di tingkat ini untuk 12 (dua belas) tahun mendatang. Kesimpulannya bahwa KPMM pada PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada peringkat 1 (Satu) dengan kategori sangat sehat.

2. Kinerja Keuangan Bank ditinjau dari Aspek *Asset Quality* Tahun 2013-2016



Berdasarkan temuan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL dapat diketahui bahwa pada komponen *asset quality* dengan rasio ARR pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan dalam kategori tidak sehat. Surat Edaran yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam menetapkan batas pada komponen *asset quality* yang dianjurkan oleh Bank Indonesia yaitu lebih dari 40%.⁵⁹

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menangani atau mengembalikan *asset* yang telah dihapus buku. Semakin tinggi kemampuan bank dalam mengembalikan *asset* yang telah dihapus buku maka semakin baik. Rasio yang peneliti gunakan untuk mengukur kualitas aset dalam mengembalikan *asset* yang telah dihapus buku adalah Rasio ARR (*Average Rate of Return*) dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁹ *Ibid*, (Lampiran 22: kualitas aset, matriks kriteria penetapan peringkat faktor kualitas aset), diakses pada tanggal 8 April 2018, pukul 21:07

$$\text{ARR} = \text{rata rata} \left[\frac{\text{RV (nilai perekening pembiayaan yang berhasil ditagih)}}{\text{WO (jumlah perekening pembiayaan yang telah dihapus buku)}} \right] \times 100\%$$

Tabel. 4.3 Perhitungan ARR (*Average Rate of Return*)

Tahun	2013	2014	2015	2016
ARR	0,00%	8,63%	0,53%	0,47%
RV (Recovery value) Mudharabah	-	6.497.719.143	-	-
RV (Recovery value) Musyarakah	-	36.283.397.415	3.139.664.079	2.472.231.204
Rata-Rata RV (Recovery value)	-	21.390.558.279	1.569.832.040	1.236.115.602
WO (Write off) Mudharabah	25.025.559.911	199.986.399.367	155.816.890.802	82.028.996.000
WO (Write off) Musyarakah	425.700.504.232	295.688.194.466	435.468.401.714	446.058.836.324
Rata-Rata WO (Write off)	225.363.032.072	247.837.296.917	295.642.646.258	264.043.916.162

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

Berikut ini adalah hasil analisis nilai ARR (*Average Rate of Return*) pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2016.

Perhitungan Tahun 2013:

$$\begin{aligned} \text{ARR} &= \frac{0}{(25.025.559.911 + 425.700.504.232)/2} \times 100\% \\ &= \frac{0}{225.363.032.072} \times 100\% \\ &= 0,00\% \end{aligned}$$

Perhitungan Tahun 2014:

$$\begin{aligned} \text{ARR} &= \frac{(6.497.719.143 + 36.283.397.415)/2}{(199.986.399.367 + 295.688.194.466)/2} \times 100\% \\ &= \frac{21.390.558.279}{247.837.296.917} \times 100\% = 8,63\% \end{aligned}$$

Perhitungan Tahun 2015:

$$\text{ARR} = \frac{(0 + 3.139.664.079)/2}{(155.816.890.802 + 435.468.401.714)/2} \times 100\%$$

$$= \frac{1.569.832.040}{295.642.646.258} \times 100\%$$

$$= 0,53\%$$

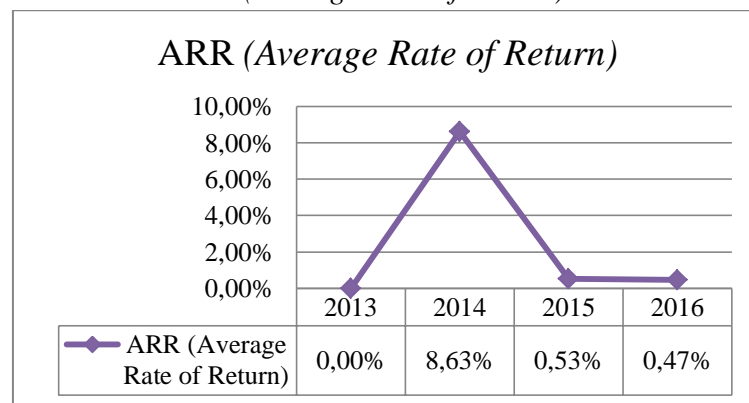
Perhitungan Tahun 2016:

$$ARR = \frac{(0+2.472.231.204)/2}{(82.028.996.000+446.058.836.324)/2} \times 100\%$$

$$= \frac{1.236.115.602}{264.043.916.162} \times 100\%$$

$$= 0,47\%$$

Grafik. 4.2 ARR (*Average Rate of Return*)



Tabel. 4.4 Peringkat ARR (*Average Rate of Return*)

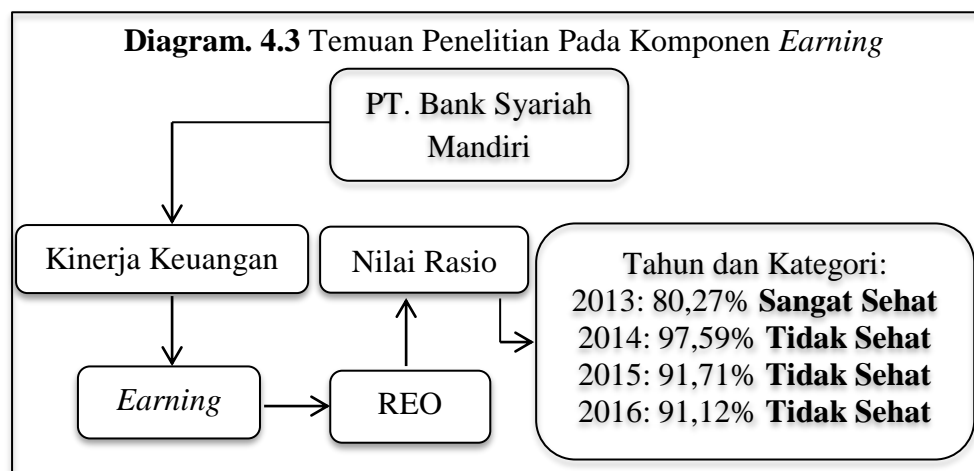
Periode	ARR (%)	Peringkat	Keterangan
2013	0,00%	5	Tidak Sehat
2014	8,63%	5	Tidak Sehat
2015	0,53%	5	Tidak Sehat
2016	0,47%	5	Tidak Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio ARR (*Average Rate of Return*) di atas menunjukkan bahwa ARR PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 sebesar 0,00%, tahun 2014 sebesar 8,63%, tahun 2015 sebesar 0,53% dan tahun 2016 sebesar 0,47%. Berarti ARR PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013-2016 berada pada peringkat 5 (Lima) dengan keterangan tidak

sehat, yang artinya bank memiliki tingkat kualitas *asset* yang tidak baik dan diperkirakan kelangsungan hidup bank sulit untuk dapat diselamatkan, hal ini dikarenakan kebijakan dan prosedur pemberian pembiayaan dan pengelolaan risiko dari pembiayaan dilaksanakan dengan tidak baik atau tidak sesuai dengan dengan skala usaha bank, serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan kelangsungan usaha bank sulit untuk dapat diselamatkan dan didokumentasikan dan diadministrasikan dengan tidak baik. Kesimpulannya bahwa ARR pada PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada peringkat 5 (Lima) dengan kategori tidak sehat.

3. Kinerja Keuangan Bank ditinjau dari Aspek *Earning* Tahun 2013-2016



Berdasarkan temuan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL dapat diketahui bahwa pada komponen *earning* dengan rasio REO pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan dalam kategori kurang sehat. Surat Edaran yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa

Keuangan dalam menetapkan batas pada komponen *earning* yang dianjurkan oleh Bank Indonesia yaitu $\leq 83\%$.⁶⁰

Earning adalah kemampuan bank untuk menghasilkan laba yang merupakan tujuan jangka panjang setiap usaha. Semakin rendah Rasio ini maka semakin tinggi bank dalam menghasilkan pendapatan apabila Rasio ini semakin tinggi maka semakin rendah bank tersebut dalam menghasilkan pendapatan. Rasio yang peneliti gunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba (*earning*) adalah REO (Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional). Pendapatan operasional yang digunakan adalah pendapatan operasional ditambah dengan pendapatan operasional lainnya dan dikurangi dengan distribusi bagi hasil dengan rumus sebagai berikut:

$$REO = \frac{BO \text{ (Beban Operasional)}}{PO \text{ (Pendapatan Operasional)}} \times 100\%$$

Tabel. 4.5 Perhitungan REO (Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional)

Tahun	2013	2014	2015	2016
REO	80,27%	97,59%	91,71%	91,12%
Beban Operasional (BO)	3.652.763.520.815	3.998.876.464.234	4.090.735.747.851	4.545.260.932.052
Pendapatan Operasional (PO)	5.437.851.396.454	5.546.561.312.043	5.960.015.903.092	6.467.897.248.938
Pendapatan Operasional (PO) Lainnya	1.193.418.732.579	1.002.552.855.311	938.859.243.720	860.070.749.989
Distribusi Bagi Hasil	2.080.941.725.825	2.451.301.867.709	2.438.224.170.055	2.339.719.726.387

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

Berikut ini adalah hasil analisis nilai REO (Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional) pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2016.

Perhitungan Tahun 2013:

$$REO = \frac{3.652.763.520.815}{(5.437.851.396.454 + 1.193.418.732.579 - 2.080.941.725.825)} \times 100\%$$

⁶⁰ *Ibid*, (Lampiran 23: rentabilitas, matriks kriteria penetapan peringkat faktor rentabilitas), diakses pada tanggal 8 April 2018, pukul 21:07

$$= \frac{3.652.763.520.815}{4.550.328.403.208} \times 100\%$$

$$= 80,27\%$$

Perhitungan Tahun 2014:

$$\text{REO} = \frac{3.998.876.464.234}{(5.546.561.312.043+1.002.552.855.311-2.451.301.867.709)} \times 100\%$$

$$= \frac{3.998.876.464.234}{4.097.812.299.645} \times 100\%$$

$$= 97,59\%$$

Perhitungan Tahun 2015:

$$\text{REO} = \frac{4.090.735.747.851}{(5.960.015.903.092+938.859.243.720-2.438.224.170.055)} \times 100\%$$

$$= \frac{4.090.735.747.851}{4.460.650.976.747} \times 100\%$$

$$= 91,71\%$$

Perhitungan Tahun 2016:

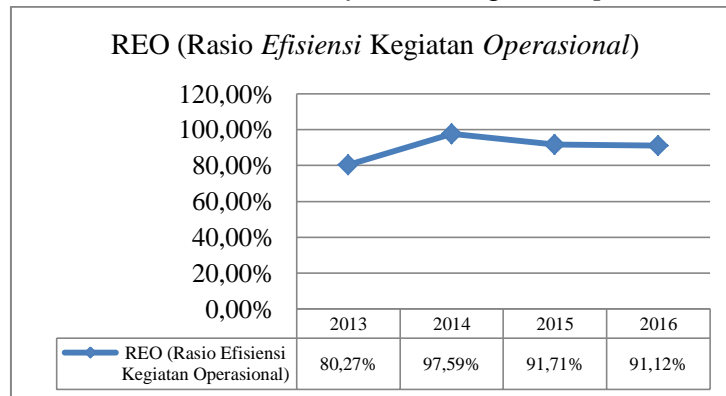
$$\text{REO} = \frac{4.545.260.932.052}{(6.467.897.248.938+860.070.749.989-2.339.719.726.387)}$$

× 100%

$$= \frac{4.545.260.932.052}{4.988.248.272.540} \times 100\%$$

$$= 91,12\%$$

Grafik. 4.3 REO (Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional)



Tabel. 4.6 Peringkat REO (Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional)

Periode	REO (%)	Peringkat	Keterangan
2013	80,27%	1	Sangat Sehat
2014	97,59%	5	Tidak Sehat
2015	91,71%	5	Tidak Sehat
2016	91,12%	5	Tidak Sehat

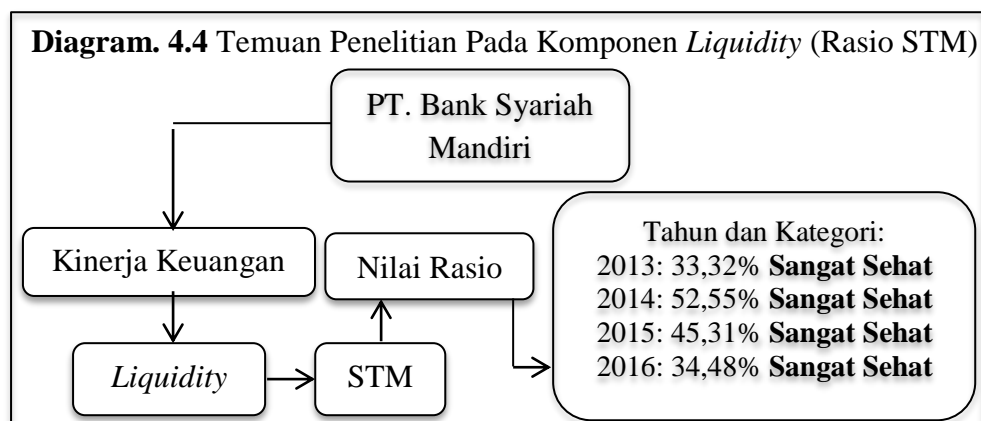
Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan rasio REO (Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional) di atas menunjukkan bahwa REO PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 sebesar 80,27%, tahun 2014 sebesar 97,59%, tahun 2015 sebesar 91,71% dan tahun 2016 sebesar 91,12%. Berarti REO PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 berada pada peringkat 1 (Satu), tahun 2014 berada pada peringkat 5 (Lima), tahun 2015 berada pada peringkat 5 (Lima) dan tahun 2016 berada pada peringkat 5 (Lima) dengan keterangan sangat sehat pada Tahun 2013 dan tidak sehat pada Tahun 2014, 2015 dan 2016.

Artinya REO pada tahun 2013 memiliki kemampuan rentabilitas sangat tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal. Penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan

biaya dan pembagian keuntungan (profit distribution) telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. REO pada tahun 2014, 2015 dan 2016 memiliki kemampuan rentabilitas sangat rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal. penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya dan pembagian keuntungan (profit distribution) tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kesimpulannya bahwa REO pada PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada kategori kurang sehat.

4. Kinerja Keuangan Bank ditinjau dari Aspek *Liquidity* Tahun 2013-2016



Berdasarkan temuan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL dapat diketahui bahwa pada komponen *liquidity* dengan rasio STM pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan dalam kategori sangat sehat. Surat Edaran yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa

Keuangan dalam menetapkan batas pada komponen *liquidity* yang dianjurkan oleh Bank Indonesia yaitu $15\% < STM \leq 20\%$.⁶¹

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank tersebut dapat memenuhi kewajiban hutangnya terutama kewajiban jangka pendek. Rasio yang peneliti gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek (*Liquidity*) adalah STM (*Short Term Mismatch*) dan STMP (*Short Term Mismatch Plus*) dengan rumus sebagai berikut:

$$a. \text{ STM} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel. 4.7 Perhitungan STM (*Short Term Mismatch*)

Tahun	2013	2014	2015	2016
STM	33,32%	52,55%	45,31%	34,48%
Aktiva Jangka Pendek	3.399.132.582.018	4.224.277.977.104	4.196.548.967.290	3.688.788.401.883
Kewajiban Jangka Pendek	10.200.342.057.937	8.039.345.646.777	9.261.885.461.897	10.697.427.148.165

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

Berikut ini adalah hasil analisis nilai STM (*Short Term Mismatch*) pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2016.

Perhitungan Tahun 2013:

$$\begin{aligned} \text{STM} &= \frac{3.399.132.582.018}{10.200.342.057.937} \times 100\% \\ &= 33,32\% \end{aligned}$$

⁶¹ *Ibid*, (Lampiran 24: likuiditas, matriks kriteria penetapan peringkat faktor likuiditas), diakses pada tanggal 8 April 2018, pukul 21:07

Perhitungan Tahun 2014:

$$\text{STM} = \frac{4.224.277.977.104}{8.039.345.646.777} \times 100\%$$

$$= 52,55\%$$

Perhitungan Tahun 2015:

$$\text{STM} = \frac{4.196.548.967.290}{9.261.885.461.897} \times 100\%$$

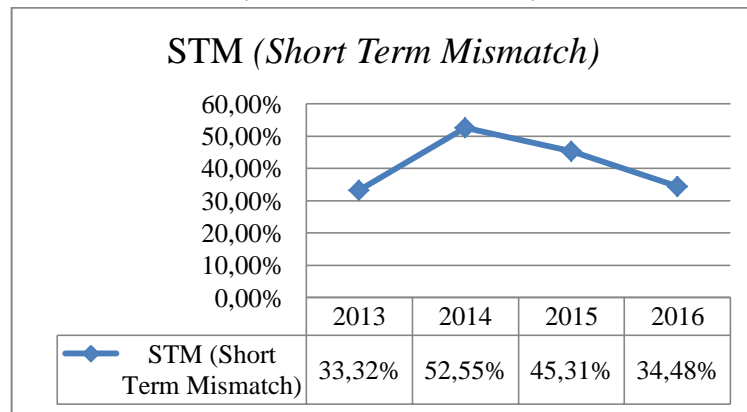
$$= 45,31\%$$

Perhitungan Tahun 2016:

$$\text{STM} = \frac{3.688.788.401.883}{10.697.427.148.165} \times 100\%$$

$$= 34,48\%$$

Grafik. 4.4 STM (*Short Term Mismatch*)



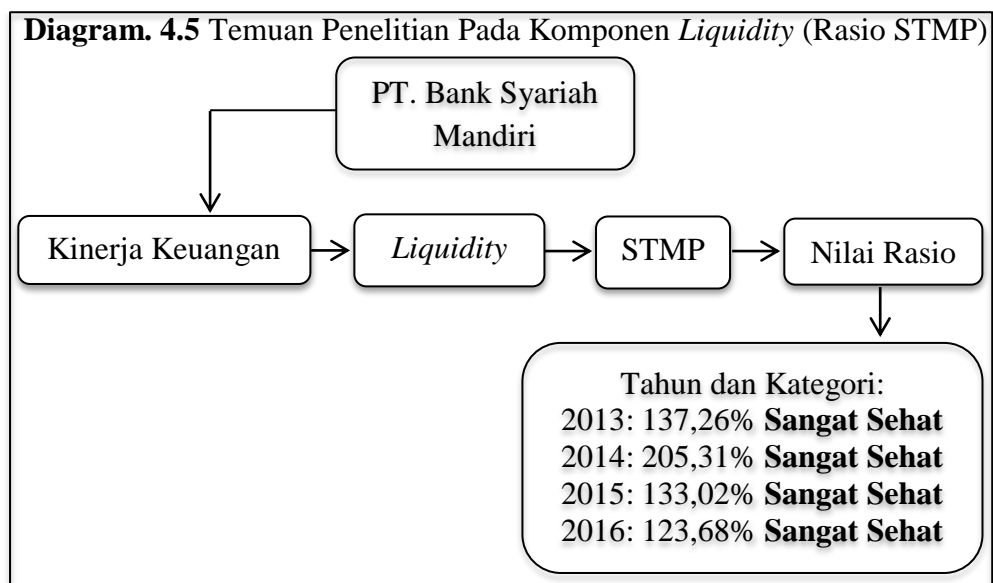
Tabel. 4.8 Peringkat STM (*Short Term Mismatch*)

Periode	STM (%)	Peringkat	Keterangan
2013	33,32%	1	Sangat Sehat
2014	52,55%	1	Sangat Sehat
2015	45,31%	1	Sangat Sehat
2016	34,48%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan rasio STM (*Short Term Mismatch*) di atas menunjukkan bahwa STM PT Bank Syariah Mandiri pada tahun

2013 sebesar 33,32%, tahun 2014 sebesar 52,55%, tahun 2015 sebesar 45,31% dan tahun 2016 sebesar 34,48% hal ini berarti bahwa STM pada PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada peringkat 1 (Satu) dengan kategori sangat sehat, yang artinya bank memiliki kemampuan likuiditas untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat. Kesimpulannya bahwa STM pada PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada peringkat 1 (Satu) dengan kategori sangat sehat.



Berdasarkan temuan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL dapat diketahui bahwa pada komponen *liquidity* dengan rasio STMP pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan dalam kategori sangat sehat. Surat Edaran yang diterbitkan oleh Otoritas

Jasa Keuangan dalam menetapkan batas pada komponen *liquidity* yang dianjurkan oleh Bank Indonesia yaitu $30\% \leq STMP < 40\%$.⁶²

$$b. \text{ STMP} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek} + \text{Kas} + \text{Secondary Reserve}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel. 4.9 Perhitungan STMP (*Short Term Mismatch Plus*)

Tahun	2013	2014	2015	2016
STMP	137,26%	205,31%	133,02%	123,68%
Aktiva Jangka Pendek	3.399.132.582.018	4.224.277.977.104	4.196.548.967.290	3.688.788.401.883
Kas	1.444.785.308.390	1.513.579.952.064	1.611.124.530.574	1.086.568.761.849
Secondary Reserve	9.157.117.991.948	10.767.766.161.239	6.512.710.997.930	8.454.699.868.197
Kewajiban Jangka Pendek	10.200.342.057.937	8.039.345.646.777	9.261.885.461.897	10.697.427.148.165

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

Berikut ini adalah hasil analisis nilai STMP (*Short Term Mismatch Plus*) pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2016.

Perhitungan Tahun 2013:

$$\begin{aligned} \text{STMP} &= \frac{3.399.132.582.018 + 1.444.785.308.390 + 9.157.117.991.948}{10.200.342.057.937} \times 100\% \\ &= \frac{14.001.035.882.356}{10.200.342.057.937} \times 100\% \\ &= 137,26\% \end{aligned}$$

Perhitungan Tahun 2014:

$$\begin{aligned} \text{STMP} &= \frac{4.224.277.977.104 + 1.513.579.952.064 + 10.767.766.161.239}{8.039.345.646.777} \times 100\% \\ &= \frac{16.505.624.090.407}{8.039.345.646.777} \times 100\% \\ &= 205,31\% \end{aligned}$$

⁶² *Ibid*, (Lampiran 24: likuiditas, matriks kriteria penetapan peringkat faktor likuiditas), diakses pada tanggal 8 April 2018, pukul 21:07

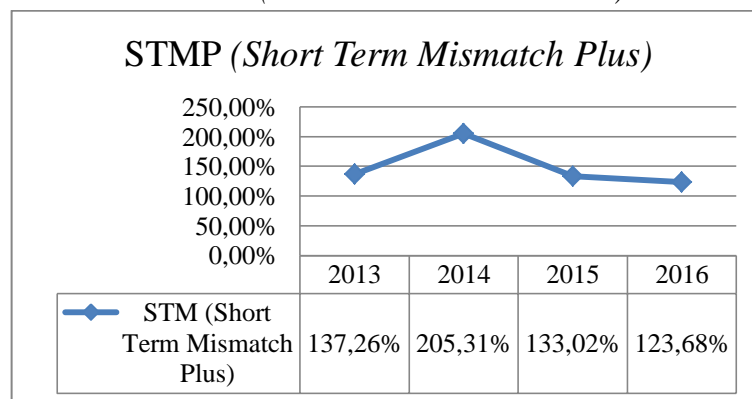
Perhitungan Tahun 2015:

$$\begin{aligned} \text{STMP} &= \frac{4.196.548.967.290 + 1.611.124.530.574 + 6.512.710.997.930}{9.261.885.461.897} \times 100\% \\ &= \frac{12.320.384.495.794}{9.261.885.461.897} \times 100\% \\ &= 133,02\% \end{aligned}$$

Perhitungan Tahun 2016:

$$\begin{aligned} \text{STMP} &= \frac{3.688.788.401.883 + 1.086.568.761.849 + 8.454.699.868.197}{10.697.427.148.165} \times 100\% \\ &= \frac{13.230.057.031.929}{10.697.427.148.165} \times 100\% \\ &= 123,68\% \end{aligned}$$

Grafik. 4.5 STMP (*Short Term Mismatch Plus*)



Tabel. 4.10 Peringkat STMP (*Short Term Mismatch Plus*)

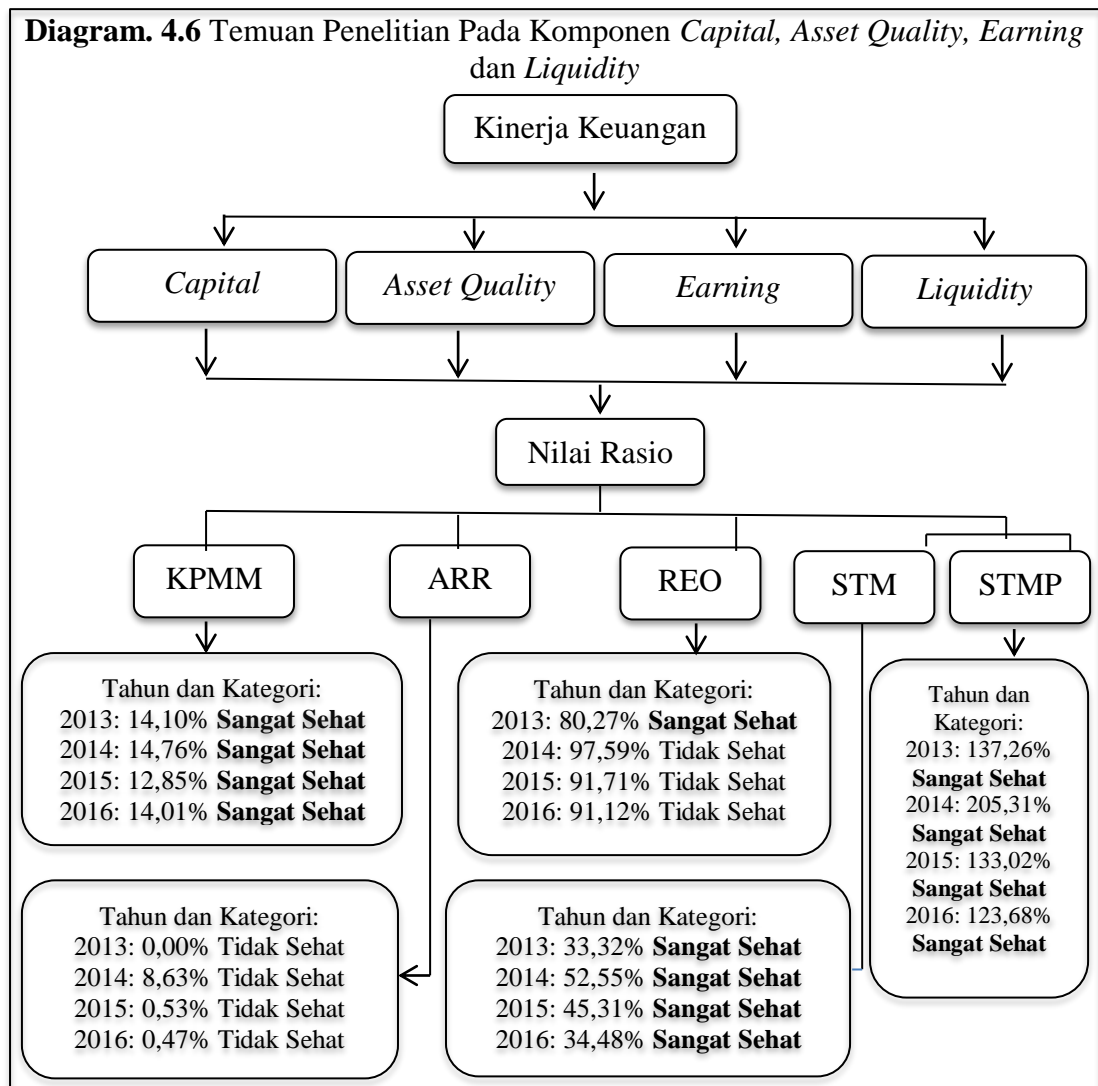
Periode	STM (%)	Peringkat	Keterangan
2013	137,26%	1	Sangat Sehat
2014	205,31%	1	Sangat Sehat
2015	133,02%	1	Sangat Sehat
2016	123,68%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti

Hasil perhitungan Rasio STMP (*Short Term Mismatch Plus*) di atas menunjukkan bahwa STMP PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2013 sebesar 137,26%, Tahun 2014 sebesar 205,31%, Tahun 2015

sebesar 133,02% dan Tahun 2016 sebesar 123,68% hal ini berarti bahwa STMP pada PT Bank Syariah Mandiri dari Tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada peringkat 1 (Satu) dengan kategori sangat sehat, yang artinya bank memiliki kemampuan likuiditas untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat. Kesimpulannya bahwa STMP pada PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada peringkat 1 (Satu) dengan kategori sangat sehat.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:



Temuan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL dapat diketahui bahwa pada komponen *capital* dengan rasio KPMM pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan dalam kategori sangat sehat. Surat Edaran yang

diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam menetapkan batas pada komponen *capital* yang dianjurkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8-8,9%.

Komponen *asset quality* dengan rasio ARR pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan dalam kategori tidak sehat. Surat Edaran yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam menetapkan batas pada komponen *asset quality* yang dianjurkan oleh Bank Indonesia yaitu lebih dari 40%.

Rasio REO pada komponen *earning* pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan dalam kategori kurang sehat. Surat Edaran yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam menetapkan batas pada komponen *earning* yang dianjurkan oleh Bank Indonesia yaitu $\leq 83\%$.

Terakhir adalah komponen *liquidity* dengan rasio STM dan STMP pada tahun 2013-2016 secara keseluruhan dalam kategori sangat sehat. Surat Edaran yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam menetapkan batas pada komponen *liquidity* yang dianjurkan oleh Bank Indonesia yaitu $15\% < STM \leq 20\%$ dan $30\% \leq STMP < 40\%$.

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada komponen *capital*, *asset quality*, *earning* dan *likuidity* dalam mengukur kinerja keuangan dan penetapan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri dengan analisis CAMEL.

Tabel. 4.11 Matriks Bobot Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL⁶³

No.	Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot
1	<i>Capital</i>	KPMM	25%
2	<i>Asset Quality</i>	ARR	30%
3	<i>Managment</i>		25%
4	<i>Earning</i>	REO	10%
5	<i>Liquidity</i>	STM	5%
		STMP	5%
Jumlah			100%

Tabel. 4.12 Ketentuan Kriteria Tingkat Kesehatan⁶⁴

No.	Nilai Komposit	Kategori
1	Nilai Komposit < 1,5	Sangat Sehat
2	$1,5 \leq$ Nilai Komposit < 2,5	Sehat
3	$2,5 \leq$ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Sehat
4	$3,5 \leq$ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Sehat
5	$4,5 \leq$ Nilai Komposit \leq 5	Tidak Sehat

⁶³ Leader Peace Mirdhani dan Budiyanto, *Op. Cit*, hlm. 11

⁶⁴ Yekti Rahajeng, *Op. Cit*, hlm. 26

1. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2013 dengan analisis CAMEL.

Tabel. 4.13 Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2013

Faktor	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
C	14,10%	1	25%	0,25	Sehat
A	0,00%	5	30%	1,5	
M		2	25%	0,5	
E	80,27%	1	10%	0,1	
L	33,32%	1	5%	0,05	
	137,26%	1	5%	0,05	
Jumlah			100%	2,45	

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti

Tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2013 secara umum mencerminkan bahwa bank tergolong sehat dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin. Kondisi keuangan bank tergolong baik dalam mendukung perkembangan usaha dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Bank memiliki kemampuan keuangan yang memadai dalam mendukung rencana pengembangan usaha dan pengendalian risiko apabila terjadi perubahan yang signifikan pada industri perbankan.

2. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014 dengan analisis CAMEL.

Tabel. 4.14 Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014

Faktor	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
C	14,76%	1	25%	0,25	Cukup Sehat
A	8,63%	5	30%	1,5	
M		2	25%	0,5	
E	97,59%	5	10%	0,5	
L	52,55%	1	5%	0,05	
	205,31%	1	5%	0,05	
Jumlah			100%	2,85	

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti

Tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014 secara umum mencerminkan bahwa bank tergolong cukup sehat namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat komposit memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif. Kondisi keuangan Bank tergolong cukup baik dalam mendukung perkembangan usaha namun masih rentan/lemah dalam mengantisipasi risiko akibat perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Bank memiliki kemampuan keuangan untuk mendukung rencana pengembangan usaha namun dinilai belum memadai untuk pengendalian risiko apabila terjadi kesalahan dalam kebijakan dan perubahan yang signifikan pada industri perbankan.

3. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2015 dengan analisis CAMEL.

Tabel. 4.15 Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2015

Faktor	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
C	12,85%	1	25%	0,25	Cukup Sehat
A	0,53%	5	30%	1,5	
M		2	25%	0,5	
E	91,71%	5	10%	0,5	
L	45,31%	1	5%	0,05	
	133,02%	1	5%	0,05	
Jumlah			100%	2,85	

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti

Tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2015 secara umum mencerminkan bahwa bank tergolong cukup sehat namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat komposit memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif. Kondisi keuangan Bank tergolong cukup baik dalam mendukung perkembangan usaha namun masih rentan/lemah dalam mengantisipasi risiko akibat perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Bank memiliki kemampuan keuangan untuk mendukung rencana pengembangan usaha namun dinilai belum memadai untuk pengendalian risiko apabila terjadi kesalahan dalam kebijakan dan perubahan yang signifikan pada industri perbankan.

4. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2016 dengan analisis CAMEL.

Tabel. 4.16 Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2016

Faktor	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
C	14,01%	1	25%	0,25	Cukup Sehat
A	0,47%	5	30%	1,5	
M		1	25%	0,25	
E	91,12%	5	10%	0,5	
L	34,48%	1	5%	0,05	
	123,68%	1	5%	0,05	
Jumlah			100%	2,6	

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti

Tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2016 secara umum mencerminkan bahwa bank tergolong cukup sehat namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat komposit memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif. Kondisi keuangan Bank tergolong cukup baik dalam mendukung perkembangan usaha namun masih rentan/lemah dalam mengantisipasi risiko akibat perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Bank memiliki kemampuan keuangan untuk mendukung rencana pengembangan usaha namun dinilai belum memadai untuk pengendalian risiko apabila terjadi kesalahan dalam kebijakan dan perubahan yang signifikan pada industri perbankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data laporan keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2016 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai *capital* pada rasio KPMM (Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum) pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2013 sebesar 14,10%, tahun 2014 sebesar 14,76%, tahun 2015 sebesar 12,85% dan tahun 2016 sebesar 14,01%. Berarti KPMM PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada peringkat 1 (Satu) dengan kategori sangat sehat.
2. Nilai *asset quality* pada rasio ARR (*Average Rate of Return*) pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2013 sebesar 0,00%, tahun 2014 sebesar 8,63%, tahun 2015 sebesar 0,53% dan tahun 2016 sebesar 0,47%. Berarti ARR PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada peringkat 5 (Lima) dengan kategori tidak sehat.
3. Nilai *earning* pada rasio REO (*Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional*) pada PT Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa REO pada tahun 2013 sebesar 80,27%, tahun 2014 sebesar 97,59%, tahun 2015 sebesar 91,71% dan tahun 2016 sebesar 91,12%. Berarti REO PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2013 berada pada peringkat 1 (Satu), tahun 2014-2016 berada

Pada peringkat 5 (Lima), dengan kategori sangat sehat pada tahun 2013 dan tidak sehat pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

4. Nilai *liquidity* pada rasio STM (*Short Term Mismatch*) dan STMP (*Short Term Mismatch Plus*) pada PT Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa STM pada tahun 2013 sebesar 33,32%, tahun 2014 sebesar 52,55%, tahun 2015 sebesar 45,31% dan tahun 2016 sebesar 34,48% dan STMP PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 sebesar 137,26%, tahun 2014 sebesar 205,31%, tahun 2015 sebesar 133,02% dan tahun 2016 sebesar 123,68%. Berarti STM dan STMP pada PT Bank Syariah Mandiri dari Tahun 2013-2016 secara keseluruhan berada pada peringkat 1 (Satu) dengan kategori sangat sehat.

Kesimpulan bahwa peringkat komposit kesehatan bank pada PT Bank Syariah Mandiri yang dianalisis dengan metode CAMEL pada tahun 2013 dalam kategori sehat dan tahun 2014, 2015 dan 2016 dalam kategori cukup sehat.

B. Saran-Saran

1. Bagi PT Bank Syariah Mandiri hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat suatu keadaan perusahaan dimana keadaan rasio keuangan yang dikategorikan sangat sehat agar dapat dipertahankan dan yang kurang sehat agar dapat ditingkat lagi agar kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut tetap terjaga.

2. Bagi IAIN Curup khususnya untuk lingkup akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur pustaka atau referensi guna pengembangan ilmu perbankan syariah khususnya dalam analisis laporan keuangan dan sebagai literatur guna penelitian lanjutan dengan domain penelitian yang sama.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan yang lebih luas dalam penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan Surat Edaran dari Otoritas Jasa Keuangan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amalia, Suhaidah, *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT. Bank Bukopin Tbk.Tahun 2009-2011)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, Tahun 2012.
- Anggraini, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, Tahun 2012.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: azkia publisher, Cetakan ke-7, Tahun 2009).
- Astuti, Tri, Septiana, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada Pd. Bpr Bank Daerah Karanganyar*, Artikel Publikasi Ilmiah: Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013.
- Fauzan, “*Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia)*”, E-journal, Volume 7, Nomor 3, Oktober 2011.
- Hamolin, Theresia Vania dan Nuzula, Nila Firdaus, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Risk Based Bank Rating*, Jurnal: Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 57 No. 1, April 2018.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cetakan ke-9, Februari 2016).
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cetakan ke-12, Agustus 2014).
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Tahun 2003).
- _____, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cetakan ke-11, Juni 2012).
- Kristanty, Yuliana, Eka, *Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Go Public*, Jurnal: Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 6, Nomor 3, Maret 2017.
- Lasta, Arrvida, Heidy dkk, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGENC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)*, Jurnal- Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, Vol.13 No.2, Agustus 2014.
- Maith, Andres, Hendry, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sapoerna Tbk*, Jurnal EMBA 619 Vol.1 No.3, September 2013.

- Mirdhani, Peace, Leader dan Budiyanto, *Analisis Rasio CAMEL Untuk Menilai Kesehatan Bank Pada Perusahaan Lq-45 Di Bei*, jurnal: ilmu & riset manajemen vol. 3 no. 5, Tahun 2014.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, Tahun 2015).
- Muthaher, Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, Tahun 2012).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Pongoh, Marsel, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK*, Jurnal: EMBA Vol.1 No.3, September 2013.
- Purwanto, Hasirin, Mahantari, *Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri dengan Metode Camel dan Maqasid Syariah*, Skripsi: Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tahun 2016.
- Rahajeng, Yekti, *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camels pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk*, Jurnal: Ecobuss Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo, Vol 4, No 1, Maret 2016.
- Rhamadana, Bima, Reclly dan Triyonowati, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna Tbk*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 5, Nomor 7, Juli 2016.
- Riswan dan Kesuma, Fatrecia, Yolanda, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor*, Jurnal: Akuntansi & Keuangan, Vol. 5, No. 1, Maret 2014.
- Silviana, Ana, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia* (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2010-2014), Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandarlampung, Tahun 2016.
- Sulistiyowati, Wahyuning, Nur, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia di Surabaya*, Jurnal: Akuntansi dan Pendidikan, Vol.4 No.2, Oktober 2015.
- Sultan, M, dkk, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press, Tahun 2008).
- Sumarti, “*Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta*”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2007.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, (matriks perhitungan/analisis komponen faktor likuiditas), Tanggal 25 Oktober 2011.

Surat Edaran, Peraturan Bank Indonesia No.9/24/Dpbs, Jakarta, 30 Oktober 2007.

Suwiknyo, Dwi, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Tahun 2010).

Tanor, Olivia, Melissa, dkk, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional TBK*, Jurnal: EMBA Vol.3 No.3, September 2015.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan.

Wahyuni, Christi, Dian, *Hubungan Intellectual Capital dengan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Idonesia Tahun 2010-2014)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Tahun 2016.

www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/Documents/5162869936a84c30980d6e9c5bc295ec5Lampiran2145.pdf, diakses pada tanggal 8 April 2018, pukul 21:07.

www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report, (Lihat: AR-BSM-2015-Lap-Manajemen), diakses pada Tanggal 15 November 2017, pukul 10:12.

www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-audit (Lihat Laporan Audit 2013-2016), diakses pada Tanggal 18 Oktober 2017, pukul 07:13.

L

A

M

P

I

R

A

N

Tabel Self Assessment GCG tahunan khusus BUS periode 2013

No	Faktor	Peringkat	Bobot	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	2	12,50%	0,25
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	2	17,50%	0,35
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2	10,00%	0,2
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	2	10,00%	0,2
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	5,00%	0,1
6	Penanganan benturan kepentingan	3	10,00%	0,3
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	2	5,00%	0,1
8	Penerapan fungsi audit intern	2	5,00%	0,1
9	Penerapan fungsi audit ekstern	1	5,00%	0,05
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	1	5,00%	0,05
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	1	15,00%	0,15
Nilai Komposit			100%	1,85
Predikat : Baik				

Periode 2014

Nilai komposit rata-rata pelaksanaan GCG di Unit Kerja pada 2014 adalah sebagai berikut:

Semester I : 2.09 Baik

Semester II : 2.12 Baik

Periode Semester I Tahun 2014

Peringkat 2 (dua):

Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Kesimpulan:

A. *Governance Structure*

1. Faktor-faktor positif:

- a. Struktur organisasi BSM telah lengkap, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BSM telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan anggota Komite Eksekutif (komite audit, komite pemantau risiko, dan komite remunerasi dan nominasi) memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- c. BSM telah memiliki infrastruktur peraturan dan kebijakan internal yang memadai dalam mendukung kegiatan bank.

2. Faktor-faktor negatif:

- a. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru masih belum lulus *fit and proper test* (masih dalam proses *fit and proper test*)
- b. *Business intelligence dashboard* sebagai *tools* penyediaan laporan untuk kebutuhan manajemen masih terus dilakukan pengembangan untuk mendukung SIM sesuai kebutuhan manajemen.
- c. Peraturan *code of conduct* bank sebagai dasar yang mengatur benturan kepentingan bank masih dalam proses pengkinian.

B. *Governance Process*

1. Faktor-faktor positif:

- a. Kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan melalui mekanisme rapat berdasarkan musyawarah mufakat.
- b. Pemilik tidak melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat mengganggu kegiatan operasional bank.

2. Faktor-faktor negatif:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi belum dapat berjalan efektif dikarenakan masih adanya Dewan Komisaris dan Direksi yang belum lulus *fit and proper test*.

C. *Governance Outcome*

1. Faktor-faktor positif:

- a. BSM telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non keuangan kepada *stakeholders*.
- b. BSM telah menyampaikan Laporan keuangan dan nonkeuangan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Faktor-faktor negatif

- a. Masih terdapat benturan kepentingan yang mengakibatkan pelanggaran peraturan-peraturan internal bank.

Periode Semester II 2014

Peringkat 2 (dua):

Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam

penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Kesimpulan:

A. *Governance Structure*

1. Faktor-faktor positif:
 - a. Struktur organisasi BSM telah lengkap, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BSM seluruhnya telah mendapatkan surat keputusan lulus *fit and proper test* dari OJK.
 - b. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anggota Komite Eksekutif (komite audit, komite pemantau risiko, dan komite remunerasi dan nominasi) memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
 - c. BSM telah memiliki infrastruktur peraturan dan kebijakan internal yang memadai dalam mendukung kegiatan bank.
2. Faktor-faktor negatif:
 - a. Pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi berjalan optimal setelah dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan *fit and proper test* pada Agustus dan Oktober 2014.
 - b. BSM terus menyempurnakan sistem yang ada dalam mendukung *Business intelligence dashboard* sebagai tools penyediaan laporan untuk kebutuhan manajemen
 - c. Peraturan *code of conduct* bank sebagai dasar yang mengatur benturan kepentingan bank masih dalam proses finalisasi.

B. *Governance Process*

1. Faktor-faktor positif:
 - a. Dewan Komisaris aktif melakukan koordinasi pengawasan melalui pelaksanaan rapat (Rapat Komisaris/Rakom dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi/Rakomdir) sebanyak 19 kali rapat dengan agenda membahas mengenai kondisi Bank terkini.
 - b. Pemilik tidak melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat mengganggu kegiatan operasional bank.
2. Faktor-faktor negatif:
 - a. Tindak lanjut terhadap pemenuhan hasil temuan audit belum optimal karena masih ada temuan audit yang berulang.

C. *Governance Outcome*

1. Faktor-faktor positif:
 - a. Kegiatan operasional bank tidak ada intervensi dari pemilik. Direksi mengelola bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya. Pemilik tidak mengambil deviden yang menjadi haknya.
2. Faktor-faktor negatif:
 - a. Masih terdapat benturan kepentingan yang mengakibatkan pelanggaran peraturan-peraturan internal bank.

Periode 2015

BSM telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester. Pada semester I tahun 2015 dengan hasil penilaian 1 atau kategori predikat “sangat baik”. Kesimpulan umum hasil *self assessment* semester I 2015 ada sebagai berikut:

Peringkat 1 (satu):

Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Faktor:

1. Pelaksanaan prinsip syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.

Pada semester II 2015 hasil penilaian *self assessment* pelaksanaan GCG adalah 2 atau masuk dalam kategori “baik”. Secara umum kesimpulan hasil *self assessment* semester II 2015 adalah sebagai berikut:

Peringkat 2 (dua):

Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Faktor:

1. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.

Periode 2016

BSM telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester. Pada semester I tahun 2016 dengan hasil penilaian 1 atau kategori predikat “Sangat Baik”. Kesimpulan umum hasil *self assessment* semester I 2016 adalah sebagai berikut:

Peringkat 1 (satu):

Manajemen BSM telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BSM.

Faktor:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.

Pada semester II 2016 hasil penilaian *self assessment* pelaksanaan GCG adalah peringkat 1 (satu) atau masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Secara umum kesimpulan hasil *self assessment* semester II 2016 adalah sebagai berikut:

Peringkat 1 (satu):

Manajemen BSM telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BSM.

Faktor:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.


SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

 Jalan Dr. AK. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010
 Curup – Bengkulu 39119

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

 Nama : *Yaki Olanda*

 NIM : *14631076*


1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	<i>Analisis likuiditas bank muamalat Indonesia periode 2013 - 2016</i>	✓
2	<i>Analisis likuiditas bank muamalat periode 2015 - 2016 dan bank mandiri periode 2015 - 2016</i>	<i>syarah</i>

2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	<i>M. ISEAN</i>
Pembimbing II	<i>mhd. Solihin</i>

Curup.....2017


 (*Yaki Olanda*)
 NIM. *14631076*

Dosen yang Menyetujui

1	<i>OLAN MUDA H. H. L. C. MA</i>	(<i>[Signature]</i>)
2	<i>Elsya Septiani Putri, SEI. M. AK</i>	(<i>[Signature]</i>)
3	<i>M. Rahman Bayumi, M. E.</i>	(<i>[Signature]</i>)
4	<i>Aliprizal M. Ag</i>	(<i>[Signature]</i>)

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syariah
 - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp.
082186121778 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Grup, fakultas
syari'ah dan ekonomi islam iain curup.blogspot.com

**BIODATA ALUMNI
MAHASISWA FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2019**

Nama Mahasiswa / NIM : Yoki Olanda / 14631076
 Program Studi : Perbankan Syari'ah
 Tempat / Tanggal Lahir : Curup, 30 Januari 1996
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat Tempat Tinggal : Jln. Kamboja, Kelurahan Air Bang, Kecamatan Prumnas Batu Galing
 Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
 Nomor Telephon / HP : 082327533407
 Email / Facebook : Yoki.orlando12@gmail.com, Yokiolanda150@gmail.com / Yoki olanda
 Tanggal Masuk IAIN :
 Tahun Tamat IAIN : 2018
 Pembimbing Akademik : Oloan Muda Hasim Harahap, Lc, MA
 Pembimbing Skripsi I/II : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM /Muhammad Sholihin, M.SI
 Penguji Skripsi I/II : Busra Febriyarni, M.Ag / Noprizal, M.Ag
 Angkatan : 2014
 IPK Terakhir : 3,26
 Biaya Kuliah : Orang Tua
 Jalur Masuk : Tes
 Asal SMA/SMK/MA : SMA N 1 Curup Timur
 Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
 NEM : 34,35
 Pesan / Saran untuk Fakultas : Tetap bertahan maju dan sukses menjadi fakultas yang di unggulkan

ORANG TUA

Nama Ibu Kandung : Leni Marlinda
 Nama Bapak Kandung : Zulnardi
 Alamat Orang Tua : Jln. Kamboja, Kelurahan Air Bang, Kecamatan Prumnas Batu Galing
 Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
 Pendidikan Orang Tua : Ibu (SMP) Ayah (SMEA)
 Pekerjaan Orang Tua : Ibu (Berdagang) Ayah (Wiraswasta)

LAIN-LAIN

Pekerjaan lain : Tata Usaha di MTs. Tarbiyah
 Tinggi / Berat Badan : 163 cm / 52 kg
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Nama Suami / Istri : -
 Prestasi yang pernah diraih : -
 Pengalaman Organisasi : -
 Pendidikan Karakter yang pernah
 Diikuti (Soft Skill Training) : Program Operator Basic Office & Meubelair & Furniture

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)

Nama Perguruan Tinggi Asal : -
 Kabupaten / Kota PT Asal : -



Curup, 10 Agustus 2019
Mahasiswa Ybs,

(Yoki Olanda)
NIM. 14631076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 1 KotakPos108 Telp/Hp: 082186121778 KodePos 39119 Face Book Grup: Fakultas Syariah
Dan Ekonomi Islam Stain Curup

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 406/Sti.02/J.Sy&Ekis/PP.00.9/11/2017

Pada hari ini Minggu Tanggal 19 Bulan November Tahun 2017 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Yoki Olanda / 14631076
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Analisis Likuiditas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2015 - 2016

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Huzaini Faishal
Calon Pmbb I : M. Istan SE. M. Pd. MM
Calon Pmbb II : M. Shohihin M. Si

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. ^{Tulis} Objek ketertarikan terhadap judul
2. Judul belum layak digunakan untuk judul skripsi atau karya ilmiah
3. Kegunaan ^{judul} belum jelas untuk masyarakat umum dan digunakan untuk apa
4. Data yang ditampilkan tidak valid
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 4 bulan Desember tahun 2017, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 November 2017

Moderator

Huzaini Faishal
HUZAINI FAISHAL

Calon Pembimbing I

[Signature]
NIP.

Calon Pembimbing II

[Signature]
NIP.



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**
Nomor : 1251 /Sti. 02/I/PP.00.9/12/2017

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :** 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang UU Pokok Kepegawaian;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah RI Nomor: 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Kepres Nomor: 11 Tahun 1997 Tentang pendirian STAIN Curup;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 289 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang STATUTA STAIN Curup;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/08207, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Muhammad Sholihin, M.SI NIP. -

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Yoki Olanda
NIM : 14631076
PRODI/JURUSAN : Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode Camels

- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 05 Desember 2017

A.A. KETUA STAIN CURUP
Wakil Ketua I.

HENORA HARMI, M. Pd
NIP. 19751108 200312 1 001 fe

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara STAIN Curup
3. Kasubag AK STAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan di Curup
4. Asisten/Manajemen Kurikulum, ST & D&D / Sistem dan Sistem Administrasi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yohi Dianda
 NIM : 14631076
 JURUSAN/ PRODI : Syariah / Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
 PEMBIMBING II : Muhammad Sholihin, M.Si
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Metode CAMEL

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I

[Signature]
 Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
 NIP. 1975021972006041008

Pembimbing II

[Signature]
 M. Sholihin, M.Si
 NIK. 160801001



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yohi Dianda
 NIM : 14631076
 JURUSAN/ PRODI : Syariah / Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
 PEMBIMBING II : Muhammad Sholihin, M.Si
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Metode CAMEL

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di barapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	12/18	Uraian Pedoman Penulisan dan Format Laporan Penelitian	[Signature]	[Signature]
2.	26/18	Perencanaan dan Penulisan Bab I dan II	[Signature]	[Signature]
3.	19/18	Paragraf dan Metode Penelitian	[Signature]	[Signature]
4.	5/18	Hal-hal Bab I dan Bab II	[Signature]	[Signature]
5.	9/18	Penyempurnaan Bab I dan II	[Signature]	[Signature]
6.	16/18	Penyempurnaan Bab III dan IV	[Signature]	[Signature]
7.	10/18	Penyempurnaan Bab V dan VI	[Signature]	[Signature]
8.	21/18	Hal-hal WPM	[Signature]	[Signature]

No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	15/18	Perbaikan bab 1-3	[Signature]	[Signature]
2.	6/3-2018	Perbaikan bab I lanjut bab 6.2.2	[Signature]	[Signature]
3.	23/3-2018	Perbaikan Tulisan dan k. mapula	[Signature]	[Signature]
4.	28/3-2018	Lanjutan bab 2-3	[Signature]	[Signature]
5.	31/3-18	Perbaikan bab 2-2	[Signature]	[Signature]
6.	2/4-18	Lanjutan bab 10-5	[Signature]	[Signature]
7.	6/4-18	perbaikan bab 4-	[Signature]	[Signature]
8.	13/5-18	ACC untuk disyikan	[Signature]	[Signature]



JADWAL UJIAN SKRIPSI
PRODI PERBANKAN SYARIAH INSTTUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
PERIODE AGUSTUS 2018

SESI	HARI	RUANG	NAMA MAHASISWA	PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III (KETUA TIM)	PENGUJI IV (SEKRETARIS TIM)	JUDUL SKRIPSI	PERIOD
1	KAMIS 08/09/2018 08.00-09.30	1	Dhea Octari 14631119			Noprzal, M.Ag Muhammad Shoilhin, M.Si		KONTRIBUSI AKAD MUSYARAKAH TERHADAP PERFORMANCE KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK	PS
		2	Wedi Hartoto 14631038			Dr. M. Istan, SE, M.Pd., MM Fitnawati, MA		ANALISIS RASIO RENSTABILITAS PADA PT BANK SYARIAH BUKOPIN KANTOR PUSAT JAKARTA PERIODE 2014-2016	PS
2	KAMIS 08/09/2018 09.30-11.00	1	Oktia Yuniarti 14631107			Dr. M. Istan, SE, M.Pd., MM Hendrianto, MA		PENGARUH SIMPANAN POKOK, SIMPANAN WAJIB DAN SIMPANAN SUKARELA TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL BMT PAT SEPAKAT PERIODE 2014-2017	PS
		2	Ihsan Saputra 14631029			Dwi Sulistiawati, Msc Lendrawati, S.Ag, S.Pd, MA		PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (FOR, STM, STMP) TERHADAP RASIO PROFITABILITAS (ROE) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2012-2016	PS
3	KAMIS 08/09/2018 11.00-12.30	1	Hidayatullah 14632006			Noprzal, M.Ag Hendrianto, MA		EFEKTIFITAS UNIT PENGUMPULAN ZAKAT DALAM MENINGKATKAN JUMLAH ZAKAT, INFRAK DAN SEDEKAH DIKEMAMATAN CURUP KOTA	PS
		2	Erwanto 14631034			Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag Sri Wihidayati, M.H.I		DINAMIKA PERKEMBANGAN MUZAKKI PADA BAZNAS KEPAHILANG PERIODE 2013-2017	PS
4	KAMIS 08/09/2018 13.30-15.00	1	Susita Wulandari 14631121			Dr. M. Istan, SE, M.Pd., MM Noprzal, M.Ag		STRATEGI PEMASARAN BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT) PAT SEPAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP	PS
		2	Muhammad Kurmia wansyah 13632034			Ihsan Nul Hakim, MA Muhammad Shoilhin, S.EI., M		MAKNA MENUJADI NASABAH (STUDI FENOMENOLOGI PADA NASABAH BOPERASI SYARIAH BAROKAH CURUP	PS
5	KAMIS 08/09/2018 15.00-16.30	1	Della Lidya 14631006			Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag Musda Asnara, MA		ANALISIS MANAJEMEN DAN EFEKTIFITAS PENGELOUAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN REJANG LEBONG	PS
		2	Novitasari 14631016			Dr. Syahril Dedi, M.Ag Busra Febriyarni, M.Ag		IMPLEMENTASI PRODUK AMANAH DI PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG CURUP	PS
1	JUMAT 08/10/2018 08.00-09.30	1	Gusti Setyawan 14632002			Dr. M. Istan, SE, M.Pd., MM Hendrianto, MA		DAMPAK PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEREKONOMIAN MUSTAHIK DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KEPAHILANG	PS
		2	Serli Hartati 14631053			Noprzal, M.Ag Hendrianto, MA		PANGSA PASAR DAN REALISASINYA TERHADAP STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN MABRUR BSM (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MAANDIRI KC CURUP)	PS

BIODATA PENULIS



Data Pribadi (*Personal identities*)

Nama	Yoki Olanda
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir	Curup, 30 Januari 1996
Kebangsaan	Indonesia
Agama	Islam
Nama Orang Tua	Zulnardi – Leni Marlinda
Alamat	Gg. Kamboja Kelurahan Air Bang Kecamatan Prumnas Batu Galing Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
No. Handphone	+6282327533407
Email	Yoki.orlando12@gmail.com/Yokiolanda150@gmail.com

Riwayat Pendidikan (*Academic Record*)

SD	Sekolah Dasar Negeri 01 Banyumas, Curup [2002-2008]
SMP	Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Curup Tengah [2008-2011]
SMA	Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Curup Timur [2011-2014]
Perguruan Tinggi	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup [2014-2018]

APPENDIKS

KPMM	: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
ARR	: <i>Average Rate of Return</i>
REO	: Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional
STM	: <i>Short Term Mismatch</i>
STMP	: <i>Short Term Mismatch Plus</i>
CAMEL	: <i>Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity</i>
BUS	: Bank Umum Syariah
BSM	: Bank Syariah Mandiri

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL



YOKI OLANDA
NIM. 14631076

PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019

Latar Belakang Masalah



Perbankan yang merupakan inti dari sistem keuangan negara. Industri perbankan perlu mendapat perhatian dalam memenuhi tuntutan ekonomi global, karena kemajuan industri perbankan merupakan salah satu cermin kemajuan perekonomian negara. Hal ini selaras dengan UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sekarang ini, dalam dunia modern peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan ke semua sektor membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terbukti secara nyata melalui banyaknya institusi keuangan syariah di Indonesia berdasarkan data statistik perbankan syariah yaitu:

Tabel. 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2013-2016

No	Tahun	2013	2014	2015	2016
1	BUS	11	12	12	13

Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah, Desember 2013 - Desember 2016

Perbankan di Indonesia harus diketahui kesehatannya sesuai dengan Surat Edaran, PBI No.9/24/Dpbs, Jakarta, 30 Oktober 2007 tentang CAMEL, termasuk bank syariah mandiri harus dinilai kesehatannya, tabel BSM dapat dilihat dibawah ini:

Tabel. 1.2 Pertumbuhan Asset dan Laba Bank Syariah Mandiri

Tahun	2013	2014	2015	2016
Jumlah asset	63.965.361.177.789	66.942.422.284.791	70.369.708.944.091	78.831.721.590.271
Pertumbuhan asset	base year	4,65%	5,12%	12,03%
Lababersih	651.240.189.470	71.778.420.782	289.575.719.782	325.413.775.831
Pertumbuhan lababersih	base year	-88,98%	303,43%	12,38%

Sumber: Data Sekunder yang diolah Peneliti
(angka dinyatakan dalam rupiah)

Pada tabel di atas terlihat permasalahan antara pertumbuhan aset dan laba tidak seimbang untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bank syariah mandiri dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode CAMEL".

Rumusan Masalah



- ❧ Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2013 jika dianalisis dengan metode CAMEL?
- ❧ Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2014 jika dianalisis dengan metode CAMEL?
- ❧ Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2015 jika dianalisis dengan metode CAMEL?
- ❧ Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2016 jika dianalisis dengan metode CAMEL?

Metodologi Penelitian



- Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.
- Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri di Indonesia.
- Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.
- Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.
- Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik menghitung dan membandingkan angka-angka yang ada pada kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari : *Capital, Asset Quality, Earning, Likuidity* setelah itu dilakukanlah penafsiran dan dianalisis dimana letak permasalahan dari kinerja keuangan.

Capital:

$$KPMM = \frac{M_{tier1} + M_{tier2} + M_{tier3} - \text{Penyertaan}}{ATMR}$$

Asset Quality:

$$ARR = \text{rata rata} \frac{RV \text{ (nilai perkening pembiayaan yang berhasil ditagih)}}{WO \text{ (jumlah perkening pembiayaan yang telah dihapus buku)}} \times 100\%$$

Earning:

$$REO = \frac{BO}{PO - \text{Distribusi Bagi Hasil}}$$

Liquidity:

$$1. \text{ STM} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

$$2. \text{ STMP} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek} + \text{Ras} + \text{Secend Reserve}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

Hasil Penelitian

Tabel 4.2 Peringkat KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)

Periode	KPMM (%)	Peringkat
2013	14,10%	1
2014	14,76%	1
2015	12,85%	1
2016	14,01%	1

Pertumbuhan KPMM



Tabel. 4.4 Peringkat ARR (*Average Rate of Return*)

Periode	ARR (%)	Peringkat
2013	0,00%	5
2014	8,63%	5
2015	0,53%	5
2016	0,47%	5

**Tabel. 4.6** Peringkat REO (*Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional*)

Periode	REO (%)	Peringkat
2013	80,27%	1
2014	97,59%	5
2015	91,71%	5
2016	91,12%	5



Tabel. 4.8 Peringkat STM (*Short Term Mismatch*)

Periode	STM (%)	Peringkat
2013	33,32%	1
2014	52,55%	1
2015	45,31%	1
2016	34,48%	1

Pertumbuhan STM**Tabel. 4.10** Peringkat STMP (*Short Term Mismatch Plus*)

Periode	STMP (%)	Peringkat
2013	137,26%	1
2014	205,31%	1
2015	133,02%	1
2016	123,68%	1

Pertumbuhan STMP

Pembahasan



Tabel. 4.11 Matriks Bobot Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL

No.	Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot
1	Capital	KPMM	25%
2	Asset Quality	ARR	30%
3	Managment		25%
4	Earning	REO	10%
5	Liquidity	STM	5%
		STMP	5%
Jumlah			100%

Tabel. 4.12 Ketentuan Kriteria Tingkat Kesehatan

No.	Nilai Komposit	Kategori
1	Nilai Komposit < 1,5	Sangat Sehat
2	1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Sehat
3	2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Sehat
4	3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Sehat
5	4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Sehat

Tabel. 4.13 Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2013

Faktor	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
C	14,10%	1	25%	0,25	Sehat
A	0,00%	5	30%	1,5	
M		2	25%	0,5	
E	80,27%	1	10%	0,1	
L	33,32%	1	5%	0,05	
	137,26%	1	5%	0,05	
Jumlah			100%	2,45	

Tabel. 4.14 Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014

Faktor	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
C	14,76%	1	25%	0,25	Cukup Sehat
A	8,63%	5	30%	1,5	
M		2	25%	0,5	
E	97,59%	5	10%	0,5	
L	52,55%	1	5%	0,05	
	205,31%	1	5%	0,05	
Jumlah			100%	2,85	

Tabel. 4.15 Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2015

Faktor	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
C	12,85%	1	25%	0,25	Cukup Sehat
A	0,53%	5	30%	1,5	
M		2	25%	0,5	
E	91,71%	5	10%	0,5	
L	45,31%	1	5%	0,05	
	133,02%	1	5%	0,05	
Jumlah			100%	2,85	

Tabel. 4.16 Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2016

Faktor	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
C	14,01%	1	25%	0,25	Cukup Sehat
A	0,47%	5	30%	1,5	
M		1	25%	0,25	
E	91,12%	5	10%	0,5	
L	34,48%	1	5%	0,05	
	123,68%	1	5%	0,05	
Jumlah			100%	2,6	

Kesimpulan bahwa peringkat komposit kesehatan bank pada PT Bank Syariah Mandiri yang dianalisis dengan metode CAMEL pada tahun 2013 dalam kategori sehat dan tahun 2014, 2015 dan 2016 dalam kategori cukup sehat.